

Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR**
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Kabupaten

ROKAN HILIR DALAM ANGKA

Rokan Hilir Regency in Figures

2020



Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka

Rokan Hilir Regency in Figures

2020

ISSN: 2355-4827

No. Publikasi/*Publication Number*: 14090.2002

Katalog/*Catalog*: 1102001.1409

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii + 224 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

IPDS Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir

IPDS BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Ilustrasi Sampul/*Cover Illustration*:

Tugu Gong

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© **BPS Kabupaten Rokan Hilir**/*BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

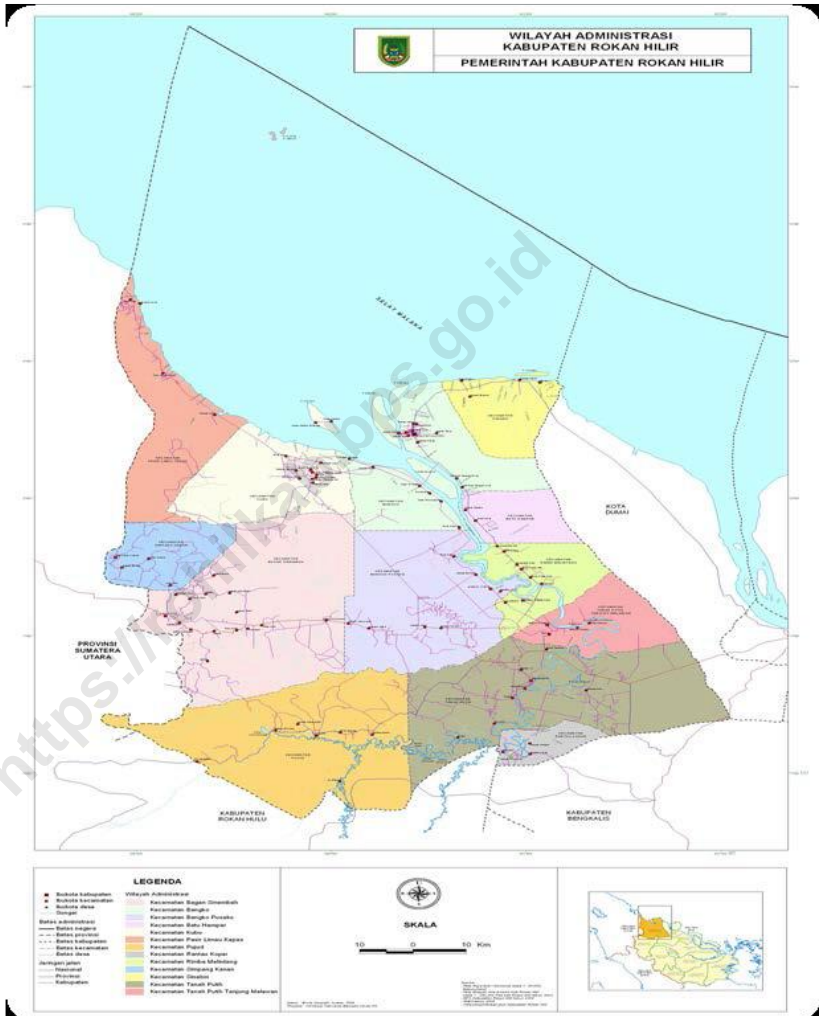
Percetakan Witra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir

Map of Rokan Hilir Regency



Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir
Chief Statistician of Rokan Hilir Regency



Encep Wagan Refliana, S.Si, M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Rokan Hilir Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Rokan Hilir. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bagansiapiapi, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Rokan Hilir

Encep Wagan Refliana, S.Si, M.M.



PREFACE

Rokan Hilir Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bagansiapiapi, April 2020
Chief Statistician of
Rokan Hilir Regency

Encep Wagan Reffiana, S.Si, M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Peta Wilayah Kabupaten Rokan Hilir	iii
<i>Map Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kepala BPS Kabupaten Rokan Hilir	v
<i>Chief Statistician Of Rokan Hilir Regency</i>	
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>	
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
2 Pemerintahan	17
<i>Government</i>	
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.3 Keuangan Pemerintah	35
3 Penduduk dan Ketenagakerjaan	37
<i>Population and Employment</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Emploment</i>	54
4 Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	63
<i>Social and Welfare</i>	
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	112
5 Pertanian.....	115
<i>Agriculture</i>	
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133

6	Industri, Pertambangan, dan Energi	149
	<i>Industry, Mining, and Energy</i>	
7	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	157
8	Transportasi dan Kominikasi	167
	<i>Transportation and Communication</i>	
	8.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	181
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	183
9	Perbankan, Koperasi, Dan Harga-Harga.....	187
	<i>Banking, Cooperative, And Prices</i>	
10	Pengeluaran Penduduk	191
	<i>Population Expenditure</i>	
11	Perdagangan/ <i>Trade</i>	197
12	Sistem Neraca Regional	205
	<i>System of Regional Account</i>	
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	215
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

1	Geografi dan Iklim	1
	<i>Geography and Climate</i>	
1.1	Keadaan Geografi/ <i>Geography Conditions</i>	13
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District, 2019</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Altitude and Distance to the Capital</i> <i>in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	15
2	Pemerintahan	17
	<i>Government</i>	
2.1	Wilayah Administrasi/ <i>Administrative Area</i>	29
2.1.1	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Villages¹ by Sub District, 2019</i>	29
2.1.2	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Sub District by Sub District, 2019</i>	30
2.2	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	31
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex,</i> <i>2018 and 2019</i>	31
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018 dan 2019/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level, 2018</i> <i>and 2019</i>	32
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2019/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy</i> <i>and Sex, 2019</i>	33
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Number of Civil Servants</i> <i>by Class in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	34
2.3	Keuangan Pemerintah	35
2.3.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Actual Provincial</i> <i>Government of Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs)</i> <i>in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	35
2.3.2	Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah)	

di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Actual Provincial Government of Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	36
---	----

3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	37
<i>Population and Employment</i>	
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	49
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2019</i>	49
3.1.2 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	52
3.1.3 Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	54
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	54
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	55
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	56
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir,	

	2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	59
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	60
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	61
4	Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	63
	<i>Social and Welfare</i>	
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	83
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	83

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/2020/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2019/2020</i>	86
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	87
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	90
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	91
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	94
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	95
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	98
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementrian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	101

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2019/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2019</i>	102
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2019/ <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2019</i>	105
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Medical Pesonnel by Sub District, 2019</i>	108
4.3	Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	109
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019/ <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2019</i>	109
4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2011-2019/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2019</i>	110
4.4	Kemiskinan	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2019/ <i>Poverty Line, Number, and Percentage Poor of Population in Rokan Hilir Regency, 2011-2019</i>	112
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2019/ <i>Poverty Gap Index and Poverty Severty Index in Rokan Hilir Regency, 2011-2019</i>	113
5	Pertanian	115
	<i>Agriculture</i>	
5.1	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	133
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	135
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018</i>	137

5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	138
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	139
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	141
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015-2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018</i>	143
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018</i>	144
5.1.13	Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	145
5.1.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018</i>	147
6	Pertambangan dan Energi	149
	<i>Mining and Energy</i>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon PLN Menurut Tahun di Kabupaten Rokan Hilir, 2015 – 2019/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2014-2018</i>	155
7	Pariwisata	157
	<i>Tourism</i>	
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	163
7.2	Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018-2019/ <i>Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2018-2019</i>	164

7.3	WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/ <i>Registered Foreign and Domestic Citizen at Immigration Office in Rokan Hilir Regency, 2019</i>	165
8	Transportasi dan Komunikasi.....	167
	<i>Transportation and Communication</i>	
8.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2017-2019/ <i>Length of Roads by Type Roads Surface in Rokan Hilir Regency (Km), 2017 - 2019</i>	181
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2017-2019/ <i>Length of Roads by Condition of Roads in Rokan Hilir Regency (Km), 2017 - 2019</i>	182
8.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	
8.2.2	Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2019/ <i>Number of Letters Send and Received by Post Office of Bagansiapiapi 2019</i>	183
8.2.3	Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirim Dari/Ke Luar Negeri Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2019 / <i>Number of Letters Received and Sent from/to Abroad via Post Office of Bagansiapiapi, 2019</i>	185
8.2.4	Jumlah Penerimaan dan Pengiriman Uang dengan Wesel Pos (Dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2019 / <i>Number of Money Received and Sent by Money Order, 2019</i>	186
9	Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga.....	187
	<i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	
9.1	Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Tahun 2018/ <i>Number of Cooperative by District, 2018</i>	189
9.2	Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya Tahun 2018/ <i>Number of Cooperative by Type, 2018</i>	190
10	Pengeluaran Penduduk.....	191
	<i>Population Expenditure</i>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2018 dan 2019/ <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2018 and 2019</i>	195
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2018 dan 2019/ <i>Percentage of Monthly</i>	

Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2018 and 2019 196

11 Perdagangan..... 197

Trade

- 11.2 Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya Tahun 2019/ *Number of Establishment Unit of Principal Manufactures By Kind, 2019* 203
- 11.3 Banyaknya Usaha Kelompok Industri Aneka Menurut Jenis dan Kecamatan, 2019/ *Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures By Kind and District, 2019* 204

12 Sistem Neraca Regional 205

System of Regional Account

- 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019/ *Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*..... 209
- 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019/ *Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*..... 210
- 12.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019/ *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019* 211
- 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019/ *Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019* 212
- 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019/ *Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*..... 213
- 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2015-2019/ *Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*..... 214

13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	215
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2019/ Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2019.....	221
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2019/ <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2019.....</i>	222
13.3	Laju Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2019/ <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2019.....</i>	223
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015-2019/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2015-2019.....</i>	224

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2019....
Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2019..... 11

<https://rohilkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

18

JUMLAH
KECAMATAN

5

JUMLAH
PULAU



LUAS WILAYAH

▲ TERLUAS (21,56%)

Tanah Putih

▼ TERKECIL (2,23%)

Tanah Putih
Tanjung Melawan

JARAK KE IBUKOTA

▲ TERJAUH (95,71 km)

Pujud

▼ TERDEKAT (0 km)

Bangko

TINGGI WILAYAH

▲ TERTINGGI (50 mdpl)

Bagan Sinembah

▼ TERENDAH (1,5 mdpl)

Pasir Limau Kapas

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trademark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511

desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
- 18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
- 19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
- 20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
- 21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan Alam

Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis, sesuai dengan Undang-undang nomor 53 tahun 1999. Wilayah Kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur Pulau Sumatera antara 1014' - 2030' LU dan 100016' – 101021' BT. Luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir adalah 8.881,59 Km², dimana Kecamatan Tanah Putih merupakan kecamatan terluas yaitu 1.915,23 Km² dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dengan luas wilayah 198,39 Km².

Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara:
Propinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka
- Sebelah selatan:
Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Timur:
Kota Dumai
- Sebelah Barat:
Propinsi Sumatera Utara

Natural Situation

Rokan Hilir Regency is a new regency, partition of Bengkalis Regency according to UU no 53 year 1999. The position of Rokan Hilir Regency is between 1014' - 2030' North Latitude and 100016' – 101021' East Longitude. Rokan Hilir Regency area wide is 8.881,59 Km², which Tanah Putih subdistrict is the widest subdistrict that is 1.915,23 Km² and Tanah Putih Tanjung Melawan subdistrict is the smallest subdistrict that is 198,39 Km² in wide of area.

The border of Rokan Hilir Regency is as follow:

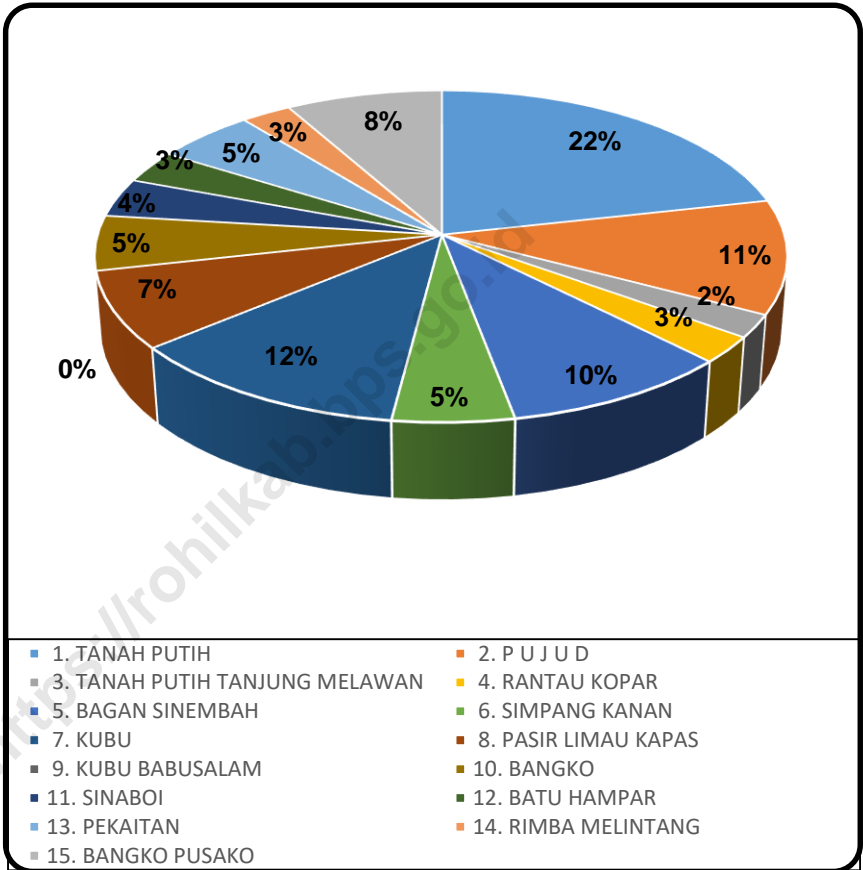
- *To the north
North Sumatera Province and Malacca Strait*
- *To the south:
Bengkalis Regency and Rokan Hulu Regency*
- *To the east:
Dumai Municipality*
- *To the west:
North Sumatera Province*

Dalam wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdapat 16 sungai yang dapat dilayari oleh kapal pompong, sampan dan perahu sampai jauh ke daerah hulu sungai. Diantara sungai-sungai tersebut yang sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk adalah Sungai Rokan dengan panjang 350 kilo meter.

Rokan Hilir Regency has 16 rivers that can be sailed by pompongs, sampans and boats to the upper course of rivers. The most important among those rivers is Rokan river which function is main transporting for people's economic activities, Rokan river's length is 350 kilometers.

<https://rohilkab.bps.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir (km²), 2019
Picture Total Area by District in Rokan Hilir Regency (square.km), 2019



1. Geografi dan Iklim/*Geography and Climate*

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Total Area and Number of Islands by Sub District, 2019

Table

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹(km²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Tanah Putih	Sedinginan	1 915,23
Pujud	Pujud	984,90
Tanah Putih Tanjung Melawan	Melayu Besar	198,39
Rantau Kopar	Rantau Kopar	231,13
Tanjung Medan	Tanjung Medan	...
Bagan Sinembah	Bagan Batu	847,35
Simpang Kanan	Simpang Kanan	445,55
Bagan Sinembah Raya	Bagan Sinembah Raya	...
Balai Jaya	Balai Jaya	...
Kubu	Teluk Merbau	385,36
Pasir Limau Kapas	Panipahan	669,63
Kubu Babussalam	Rantau Panjang Kiri	675,70
Bangko	Bagansiapiapi	475,26
Sinaboi	Sinaboi	335,48
Batu Hampar	Bantayan	284,31
Pekaitan	Pedamaran	465,30
Rimba Melintang	Rimba Melintang	235,48
Bangko Pusako	Bangko Kanan	732,52
Rokan Hilir	Bagansiapiapi	8 881,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Presentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands ²</i>
(1)	(4)	(5)
Tanah Putih	21,56	-
Pujud	11,09	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,23	-
Rantau Kopar	2,60	-
Tanjung Medan	...	-
Bagan Sinembah	9,54	-
Simpang Kanan	5,02	-
Bagan Sinembah Raya	...	-
Balai Jaya	...	-
Kubu	4,34	1
Pasir Limau Kapas	7,54	1
Kubu Babussalam	7,61	-
Bangko	5,35	1
Sinaboï	3,78	1
Batu Hampar	3,20	-
Pekaitan	5,24	1
Rimba Melintang	2,65	-
Bangko Pusako	8,25	-
Rokan Hilir	100,00	5

Tabel**1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Rokan Hilir, 2019****Table****Altitude and Distance to the Capital in Rokan Hilir Regency, 2019**

Kecamatan Sub District	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Tanah Putih	40	74,29 km
Pujud	20	95,71 km
Tanah Putih Tanjung Melawan	12	61,43 km
Rantau Kopar	16	91,43km
Tanjung Medan
Bagan Sinembah	50	72,86 km
Simpang Kanan	32	62,86 km
Bagan Sinembah Raya
Balai Jaya
Kubu	4	20,67 km
Pasir Limau Kapas	1,5	62,86 km
Kubu Babussalam	4	25 km
Bangko	2	0 km
Sinaboi	6	17,15 km
Batu Hampar	5	32,14 km
Pekaitan	3	21,79 km
Rimba Melintang	10	45 km
Bangko Pusako	14	59,29 km

Catatan/Note :¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

* Data Kecamatan Tanjung Medan masih tergabung dengan Kecamatan Pujud, Kecamatan Bagan Sinembah Raya dan Balai Jaya masih tergabung dengan Kecamatan Bagan Sinembah.

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



JUMLAH
DESA
172

JUMLAH
KELURAHAN
26



PNS LAKI-LAKI
(2.538 orang)

PNS PEREMPUAN
(3.665 orang)

**JUMLAH
PNS
6.203 orang**

Sebagian besar
menduduki jabatan
“FUNGSIONAL TERTENTU”
dan
“FUNGSIONAL UMUM”



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2019–2024 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
 5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2019–2020 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
 5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home*

Kementerian Dalam Negeri,
Kementerian Luar Negeri,
Kementerian Perencanaan
Pembangunan
Nasional/Bappenas, Kementerian
Pertahanan, Kementerian Hukum
dan Hak Asasi Manusia,
Kementerian Keuangan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral, Kementerian
Perindustrian, Kementerian
Perdagangan, Kementerian
Pertanian, Kementerian
Perhubungan, Kementerian
Kelautan dan Perikanan,
Kementerian Ketenagakerjaan,
Kementerian Badan Usaha Milik
Negara, Kementerian Koperasi
dan UKM, Kementerian Pekerjaan
Umum dan Perumahan Rakyat,
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan, Kementerian
Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional,
Kementerian Kesehatan,
Kementerian Kebudayaan dan
Pendidikan Dasar Menengah,
Kementerian Sosial, Kementerian
Agama, Kementerian Pariwisata,
Kementerian Komunikasi dan
Informatika, Kementerian
Pendayagunaan Aparatur Negara
dan Reformasi Birokrasi,
Kementerian Pemuda dan
Olahraga, Kementerian Desa,

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
Ministry of National Development
Planning/Chairperson of National
Development Planning Agency;
Ministry of Defense; Ministry of
Justice and Human Rights;
Ministry of Finance; Ministry of
Energy and Mineral Resources;
Ministry of Industry; Ministry of
Trade; Ministry of Agriculture;
Ministry of Transportation;
Ministry of Maritime Affairs and
Fisheries; Ministry of Manpower;
Ministry of State Owned
Enterprises; Ministry of
Cooperatives and Small and
Medium Enterprises; Ministry of
Public Works and Public Housing;
Ministry of Environment and
Forestry; Ministry of Agrarian
Affairs and Spatial
Planning/National Land Agency;
Ministry of Health; Ministry of
Culture and Elementary &
Secondary Education; Ministry of
Social Services; Ministry of
Religious Affairs; Ministry of
Tourism; Ministry of
Communication and Informatics;
Ministry of Empowerment of State
Apparatus and Bureaucracy
Reform; Ministry of Youth and
Sports Affairs; Ministry of Village
Development, Disadvantaged
Regions and Transmigration;*

- Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi
- Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
 8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency,*

Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

9. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerinthan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (otonomi) dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia.

9. *Village is an area occupied by a population as a whole society in which an entity which has the lowest administrative organization directly under the district head, who has the right to conduct his own household (autonomy) in the bonds of the unitary Republic of Indonesia*

10. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat yang tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya tersendiri.

10. *Kelurahan is an area occupied by a population that has the lowest administrative organization directly under the district head who does not have the right to hold their own household.*

11. Kawasan perdesaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi. (UU No. 26 Tahun 2007 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional).
12. Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Kawasan perkotaan dibagi menjadi perkotaan kecil, perkotaan sedang, perkotaan besar, metropolitan, dan megapolitan. (UU No 22/ 1999 tentang Otonomi Daerah).
13. Perka Kepala BPS No. 37 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia: Perkotaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang memenuhi
11. *Rural areas are areas that have the main agricultural activities, including natural resource management with the composition of the function of the region as a place of rural settlements, government services, social services, and economic activities. (Law no. 26 of 2007 concerning National Spatial Planning).*
12. *Urban areas are areas that have a main activity not agriculture with the composition of the function of the area as a place of urban settlement, concentration and distribution of government services, social services, and economic activities. Urban areas are divided into small, medium-sized urban, large urban, metropolitan and megapolitan cities. (Law No. 22/1999 concerning Regional Autonomy).*
13. *Regulation of the Head of Statistics of Indonesia No. 37 of 2010 concerning Urban and Rural Classification in Indonesia: Urban is the status of an administrative area of the village /*

kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

Perdesaan adalah status suatu wilayah administrasi setingkat desa/kelurahan yang belum memenuhi kriteria klasifikasi wilayah perkotaan.

kelurahan level that meets the urban classification criteria

Rural is the status of an administrative area at the village / kelurahan level that has not met the criteria for classification of urban areas.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pemerintah Daerah

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 bersama dengan pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam. Kabupaten Rokan Hilir merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. (Lembar Negara 1999: Nomor 181).

Secara administrasi Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati dengan dibantu oleh seorang Wakil Bupati. Bupati sebagai kepala daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat daerah terdiri dari: Sekretariat daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan daerah kabupaten yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

Regional Administration

Rokan Hilir is a district formed pursuant to Act No. 53 of 1999 along with the establishment of Pelalawan, Rokan Hilir, Siak, Karimun, Natuna, Kuantan Singingi and Batam. Rokan Hilir is the result of the division of Bengkalis. (State Gazette of 1999: No. 181).

The administration of Rokan Hilir Regency is under the command of a Regent, works out together with a Vice of Regent. A Regent as a regency head helps by regional government staffs, which are: Regional Secretariate (Setda), Regional Services (Dinas) and Regional Technical Board (Lembaga Teknis Daerah).

Regional Secretariate (Setda) lead by a Regional Secretary (Sekretaris Daerah) which is under and responsible up to a Regent.

Dinas daerah merupakan unsur pelaksana pemerintah kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Lembaga Teknis Daerah merupakan unsur pelaksana tugas tertentu yang karena sifatnya tidak tercakup oleh Sekretariat Daerah dan Dinas Daerah.

Lembaga Teknis Daerah dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari: Bawasda, Bappeda, Badan-badan dan Kantor.

Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari delapan belas kecamatan yaitu: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Simpang Kanan, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang dan Bangko Pusako yang masing-masing dikepalai oleh seorang Camat.

Regional Services (Dinas) is a regional institutions lead by a Regional Service head which under and responsible to a Regent through Regional Secretary.

Regional Technical Board is special regional institutions by its job cannot include to Regional Secretariat and regional institutions.

Regional Technical Board lead by Regional Technical Board head which is under and responsible to a Regent through Regional Secretary. Regional Technical Board consist of Bawasda, Bappeda, other boards and office.

Rokan Hilir Regency has fifteen districts, which are: Tanah Putih, Pujud, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rantau Kopar, Tanjung Medan, Bagan Sinembah, Simpang Kanan, Bagan Sinembah Raya, Balai Jaya, Kubu, Pasir Limau Kapas, Kubu Babussalam, Bangko, Sinaboi, Batu Hampar, Pekaitan, Rimba Melintang and Bangko Pusako districts, which are under the command of a District Head.

Kepegawaian
Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2019 tercatat 6.203 orang.

*The Employee Affairs
The number of civil servant in Rokan Hilir Regency Government was 6.203 in 2019.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

2. Pemerintahan/*Government*

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	17	17	17	17	17
Pujud	16	16	16	16	16
Tanah Putih Tanjung Melawar	5	5	6	6	6
Rantau Kopar	4	4	4	4	4
Tanjung Medan	13	13	13	13	13
Bagan Sinembah	5	5	5	5	5
Simpang Kanan	6	6	6	6	6
Bagan Sinembah Raya	12	12	12	12	12
Balai Jaya	11	11	11	11	11
Kubu	10	10	10	10	10
Pasir Limau Kapas	6	6	6	6	6
Kubu Babussalam	11	11	12	12	12
Bangko	9	9	9	9	9
Sinaboi	5	5	6	6	6
Batu Hampar	5	5	5	5	5
Pekaitan	10	10	10	10	10
Rimba Melintang	12	12	12	12	12
Bangko Pusako	12	12	12	12	12
Rokan Hilir	169	169	172	172	172

Catatan/Note : ¹ Termasuk Kelurahan dan Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigrassion Settlement Unit*

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection*

Tabel 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Sub District by Sub District, 2019

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	1	1	1	1	1
Pujud	-	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah	12	12	12	12	12
Simpang Kanan	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	1	1	1	1	1
Balai Jaya	-	-	-	-	-
Kubu	-	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	1	1	2	2	2
Kubu Babussalam	-	-	-	-	-
Bangko	6	6	6	6	6
Sinaboi	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	-	-	-
Bangko Pusako	4	4	4	4	4
Rokan Hilir	25	25	26	26	26

Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 and 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018			2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	861	2 299	3 160	829	2 285	3 114
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	1 178	1 067	2 245	1 067	1 168	2 235
Struktural/ <i>Structural</i>						
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	299	160	459	484	187	671
Eselon III/3 rd Echelon	127	20	147	135	23	158
Eselon II/2 nd Echelon	21	1	22	23	2	25
Eselon I/1 st Echelon	-	-	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	2 486	3 547	6 033	2 538	3 665	6 203

Sumber/*Source* : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, 2018 dan 2019

Table Number of Civil Servants by Educational Level, 2018 and 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018	2019
	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	16
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	43	59
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 106	1 457
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	205	442
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	734	758
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 918	3 471
Jumlah/Total	6 022	6 203

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2019
Table **Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex , 2019**

Pangkat/ Golongan Ruang/ Hierarchy (1)	2019		Jumlah Total (7)
	Laki-laki Male (5)	Perempuan Female (6)	
I/A (Juru Muda)	8	1	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
I/C (Juru)	18	7	25
I/D (Juru Tingkat I)	9	1	10
Golongan I/Range I	38	10	48
II/A (Pengatur Muda)	136	92	228
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	221	112	333
II/C (Pengatur)	420	473	893
II/D (Pengatur Tingkat I)	141	312	453
Golongan II/Range II	918	989	1 907
III/A (Penata Muda)	423	847	1 270
III/B (Penata Muda Tingkat I)	337	726	1 063
III/C (Penata)	252	403	655
III/D (Penata Tingkat I)	228	327	555
Golongan III/Range III	1 240	2 303	3 543
IV/A (Pembina)	248	293	541
IV/B (Pembina Tingkat I)	75	67	142
IV/C (Pembina Utama Muda)	18	3	21
IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	342	363	705
Jumlah/Total	2 538	3 665	6 203

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan/Ruang di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Number of Civil Servants by Class in Rokan Hilir Regency, 2019

Golongan/Ruang Class	Jumlah Total
(1)	(2)
Golongan I Class I	48
Golongan II Class II	1 907
Golongan III Class III	3 543
Golongan IV Class IV	705
Jumlah/Total	6 203

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Rokan Hilir/ *The Regional Personnel Board of Rokan Hilir Regency*

2.3 Keuangan Pemerintah

Tabel 2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Actual Provincial Government of Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenue		2019
(1)		(2)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	116 488 086,67
1.1	Pendapatan Pajak Daerah	48 799 309,58
1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	1 708 054,96
1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	10 204 180,00
1.4	Lain-lain PAD Yang Sah	55 776 542,13
2	Dana Perimbangan	1 660 077 683,24
2.1	Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil	946 134 140,97
	91,42 Bukan Pajak	
2.2	Dana Alokasi Umum (DAU)	461 142 719,00
2.3	Dana Alokasi Khusus (DAK)	252 800 823,27
3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	328 796 128,60
3.1	Pendapatan Hibah	81 138 223,31
3.2	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	100 288 515,29
3.3	Bantuan Keuangan	147 369 390,00
Jumlah/Total		2 105 361 898,51

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Rokan Hilir/Board of Financial and Regional Asset of Rokan Hilir Regency

Tabel 2.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Actual Provincial Government of Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2019

Jenis Belanja/Kind of Expenditures		2019
	(1)	(2)
1	Belanja Tidak Langsung	1 068 394 900,12
1.1	Belanja Pegawai	712 939 474,21
1.2	Belanja Hibah	39 809 064,11
1.3	Belanja Bantuan Sosial	10 688 050,00
1.4	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintahan Desa dan Partai Politik	304 958 311,79
2	Belanja Langsung	964 612 920,29
2.1	Belanja Pegawai	13 691 391,50
2.2	Belanja Barang dan Jasa	639 040 912,17
2.3	Belanja Modal	311 880 616,62
Jumlah/Total		2 033 007 820,41

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Rokan Hilir/Board of Financial and Regional Asset of Rokan Hilir Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB
CHAPTER

3

PEREMPUAN
48,72%



LAKI-LAKI
51,28%

JUMLAH PENDUDUK
714.497



3,17
PERSEN

**LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK**



80
ORANG/KM

**KEPADATAN
PENDUDUK**



105,27

**RASIO
JENIS KELAMIN**

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census.

Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>3. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. <i>Population density is ratio of population per square kilometre.</i></p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. <i>Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.</i></p> |

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

- | | |
|---|---|
| <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>13. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>14. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).</p> | <p>15. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> |
| <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).</p> | <p>16. <i>Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).</i></p> |
| <p>17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku</p> | <p>17. <i>Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.</i></p> |

Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)
dalam 1 digit.

- | | |
|--|---|
| <p>18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.</p> | <p>18. <i>Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.</i></p> |
| <p>19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.</p> | <p>19. <i>Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.</i></p> |
| <p>20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>20. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>21. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun Borongan.
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Rokan Hilir berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 714.497 jiwa yang terdiri atas 366.419 jiwa penduduk laki-laki dan 348.078 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 2,48 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105,27

Kepadatan penduduk di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019 mencapai 80 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bangko dengan kepadatan sebesar 185 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Rantau Kopar sebesar 31 jiwa/Km².

Population

Rokan Hilir Regency population based population projections for 2019 were 714.490 people consisting of 366.419 inhabitants of the male and 348.078 female population people. This compares with a total Rokan Hilir Regency Population in 2018, the Population growth of Rokan Hilir Regency are 2,48 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 105,27

Population density of Rokan Hilir Regency in 2019 reached 80 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 18 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Bangko subdistrict with the number of density are 185 people/km² and the lowest in Subdistrict Rantau Kopar with 31 people/km².

3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/*Population and Employment*

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2019

Kecamatan	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	(2010) ¹	(2018) ²	2019 ²	(2018)-(2019)	(2010)-2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	57 989	72 797	74 638	2,63	3,21
Pujud	64 250	38 311	39 286	2,64	3,21
Tanah Putih Tanjung Melawan	12 138	15 299	15 701	2,72	3,27
Rantau Kopar	5 670	7 073	7 240	2,48	3,10
Tanjung Medan	...	42 805	44 002	2,86	3,37
Bagan Sinembah	132 663	79 057	80 941	2,51	3,11
Simpang Kanan	26 022	32 561	33 363	2,56	3,16
Bagan Sinembah Raya	...	20 973	21 492	2,58	3,17
Balai Jaya	...	65 148	66 580	2,33	3,00
Kubu	38 562	23 425	23 984	2,50	3,11
Pasir Limau Kapas	33 608	42 051	43 079	2,56	3,15
Kubu Babussalam	...	24 688	25 271	2,48	3,10
Bangko	68 862	85 719	87 703	2,44	3,07
Sinaboi	11 148	13 996	14 351	2,63	3,21
Batu Hampar	7 255	8 964	9 155	2,27	2,95
Pekaitan	13 618	17 327	17 826	2,94	3,42
Rimba Melintang	32 358	40 438	41 416	2,53	3,13
Bangko Pusako	52 432	66 586	68 469	2,89	3,39
Rokan Hilir	556 575	697 218	714 497	2,48	3,17

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2019 ²	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	10,42	10,45	30	39
Pujud	11,54	5,50	65	40
Tanah Putih Tanjung Melawan	2,18	2,20	61	79
Rantau Kopar	1,02	1,01	25	31
Tanjung Medan	0,00	6,16
Bagan Sinembah	23,84	11,33	157	96
Simpang Kanan	4,68	4,67	58	75
Bagan Sinembah Raya	0,00	3,01
Balai Jaya	0,00	9,32
Kubu	6,93	3,36	100	62
Pasir Limau Kapas	6,04	6,03	50	64
Kubu Babussalam	0,00	3,54	0	37
Bangko	12,37	12,27	145	185
Sinaboi	2,00	2,01	33	43
Batu Hampar	1,30	1,28	26	32
Pekaitan	2,45	2,49	29	38
Rimba Melintang	5,81	5,80	137	176
Bangko Pusako	9,42	9,58	72	93
Rokan Hilir	100	100	63	80

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Tanah Putih	105,84	105,27
Pujud	105,84	105,27
Tanah Putih Tanjung Melawan	105,87	105,27
Rantau Kopar	105,81	105,27
Tanjung Medan	...	105,27
Bagan Sinembah	105,84	105,27
Simpang Kanan	105,84	105,26
Bagan Sinembah Raya	...	105,25
Balai Jaya	...	105,27
Kubu	105,84	105,27
Pasir Limau Kapas	105,84	105,27
Kubu Babussalam	...	105,27
Bangko	105,84	105,27
Sinaboi	105,83	105,28
Batu Hampar	105,82	105,27
Pekaitan	105,83	105,27
Rimba Melintang	105,84	105,27
Bangko Pusako	105,84	105,27
Rokan Hilir	105,84	105,27

Catatan/Note : ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2015-2045 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000-2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000-2010 to Aceh was calculated using data Aceh nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 *Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045*

3.1.2 Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Number of Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (ribu)			Rumah Tangga <i>Household</i>
	<i>Sex (thousand)</i>			
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	38 277	36 361	74 638	17 157
Pujud	20 147	19 139	39 286	9 029
Tanah Putih Tanjung Melawan	8 052	7 649	15 701	3 606
Rantau Kopar	3 713	3 527	7 240	1 667
Tanjung Medan	22 566	21 436	44 002	10 088
Bagan Sinembah	41 509	39 432	80 941	18 631
Simpang Kanan	17 109	16 254	33 363	7 674
Bagan Sinembah Raya	11 021	10 471	21 492	4 943
Balai Jaya	34 145	32 435	66 580	15 354
Kubu	12 300	11 684	23 984	5 521
Pasir Limau Kapas	22 093	20 986	43 079	9 911
Kubu Babussalam	12 960	12 311	25 271	5 818
Bangko	44 977	42 726	87 703	20 202
Sinaboi	7 360	6 991	14 351	3 299
Batu Hampar	4 695	4 460	9 155	2 113
Pekaitan	9 142	8 684	17 826	4 084
Rimba Melintang	21 240	20 176	41 416	9 530
Bangko Pusako	35 113	33 356	68 469	15 693
Rokan Hilir	366 419	348 078	714 497	164 320

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.3 Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga dan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Table Average Person per Household and Population by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga <i>Average Person per Household</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	74 638	17 157	4,35
Pujud	39 286	9 029	4,35
Tanah Putih Tanjung Melawan	15 701	3 606	4,35
Rantau Kopar	7 240	1 667	4,34
Tanjung Medan	44 002	10 088	4,36
Bagan Sinembah	80 941	18 631	4,34
Simpang Kanan	33 363	7 674	4,35
Bagan Sinembah Raya	21 492	4 943	4,35
Balai Jaya	66 580	15 354	4,34
Kubu	23 984	5 521	4,34
Pasir Limau Kapas	43 079	9 911	4,35
Kubu Babussalam	25 271	5 818	4,34
Bangko	87 703	20 202	4,34
Sinaboi	14 351	3 299	4,35
Batu Hampar	9 155	2 113	4,33
Pekaitan	17 826	4 084	4,36
Rimba Melintang	41 416	9 530	4,35
Bangko Pusako	68 469	15 693	4,36
Rokan Hilir	714 497	164 320	4,35

Sumber/Source :BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Ka- bupaten Rokan Hilir, 2019

Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
			280
1. Bekerja/ <i>Working</i>	201 912	78 399	311
2. Pengangguran/ <i>Unemployment</i>	6 510	8 122	14 632
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>			
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	20 770	19 352	40 122
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	8 336	121 745	130
3. Lainnya/ <i>Others</i>	9 095	5 831	14 926
Jumlah/<i>Total</i>	246 623	233 449	480 072
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>		61,44	
Tingkat Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Rate</i>		4,96	

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Rokan Hilir Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditempatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah atau Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar atau Tamat Sekolah Dasar/ <i>No Schooling or Not Yet Completed Primary School or Primary School</i>	107 066	1 725	108 791	82 397
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	66 750	2 852	69 602	62 396
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	67 898	7 161	75 059	30 533
Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	15 932	14 89	17 421	6 873
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	5 903	0	5 903	927
Universitas/ <i>University</i>	16 762	1 405	18 167	2 003
Jumlah/Total	280 311	14 632	294 943	185 129

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	32 761	13 725	46 486
25-34	55 826	22 644	78 470
35-44	50 746	20 946	71 692
45-54	38 974	13 973	52 947
55-59	10 829	3 905	14 734
60+	12 776	3 206	15 982
Jumlah/Total	201 912	78 399	280 311

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Lapangan Pekerjaan Utama*) Main Industry *)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	124 959	18 652	143 611
2 dan 3	13 267	3 819	17 086
4 dan 5	10 636	555	11 191
6 dan 7	35 840	32 217	68 057
8	9 815	4 968	14 783
9	7 395	18 188	25 583
Jumlah/Total	201 912	78 399	280 311

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 943	1 347	4 290
1-14	14 975	11 437	26 412
15-24	27 114	12 326	39 440
25-34	33 621	8 439	42 060
35-44	48 014	18 185	66 199
44+	75 245	26 665	101 910
Jumlah/Total	201 912	78 399	280 311

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August

Tabel : 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	2 943	1 347	4 290
1-14	18 819	11 437	30 256
15-24	32 306	12 652	44 958
25-34	34 600	8 955	43 555
35-40	33 350	12 020	45 370
41+	79 894	31 988	111 882
Jumlah/Total	201 912	78 399	280 311

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employmen Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempua n <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	48 833	19 038	67 871
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar / <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	18 579	7 459	26 038
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	8 823	1 472	10 295
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Regular employee</i>	72 151	28 995	101 146
Pekerja bebas/ <i>Casual employee</i>	45 082	6 342	51 424
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 444	15 093	23 537
Jumlah/Total	201 912	78 399	280 311

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, National Labor Force Survey, August*

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rokan Hilir, 2019

Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Rokan Hilir Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Yang Belum Ditempatkan			Yang Telah Ditempatkan		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
SD	10	-	10	-	-	-
SLTP Umum	16	-	16	-	-	-
SLTP Kejuruan	-	-	-	-	-	-
SMU/Sederajat	1009	398	1407	314	2	316
D1, D2, A1 dan A2	-	-	-	-	-	-
Sarmud/Akademi/D3 dan A3	42	42	84	-	-	-
Sarjana/S1 dan S2	171	138	309	-	-	-
Jumlah/Total	1248	578	1826	314	2	316

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rokan Hilir/

<https://rohilkab.bps.go.id>

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB
CHAPTER

4



JUMLAH SEKOLAH

TK

360

MTS

79

SD

345

SMA

64

MI

68

SMK

26

SMP

120

MA

33

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau

education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System)*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School

bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk

and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has*

- persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas
- specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of*

Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang

15. *Health complaint is a condition where a person has health or*

- mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif
- mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive*

yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga
- time interval between injections can be more than 1 month).*
- 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
- 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 24. Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
- 25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank*

atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdrawing within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
-
- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi. | <ol style="list-style-type: none"> 31. <i>Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 32. <i>Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 33. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana. | <ol style="list-style-type: none"> 33. <i>Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.</i> |
| <ol style="list-style-type: none"> 34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap. | <ol style="list-style-type: none"> 34. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i> |

35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. Ukuran Kemiskinan
- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. *Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .*
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- b. *Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis

kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang

berada di bawah garis

kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty*

c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita

per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Guna meningkatkan kualitas pendidikan ini dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai.

Pada tahun 2018, Sekolah Dasar berjumlah 373 sekolah 4.426 guru dan 85.197 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 164, dan rasio murid terhadap guru adalah 13.

Pada tahun 2018 SMP berjumlah 127 sekolah, 1.680 guru, dan 24.642 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 194 dan rasio murid terhadap guru adalah 15.

Selanjutnya pada SMA berjumlah 64 sekolah, 1.188 guru, dan 19.334 murid, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 716 dan rasio murid terhadap guru adalah 16.

Pada tahun 2018, SMK berjumlah 27 sekolah, 467 guru, dan murid 6.887, dengan rasio murid terhadap sekolah adalah 255 dan rasio murid terhadap guru adalah 15.

Education

Education play on important role for one nation and it can be a way to increase intelligent and skill. Human resource quality is very depend on educational. To improve education quality needed facilities and enough teachers.

In the 2018 number of elementary schools was recorded at 373 schools 4.426 teacher and 85.197 pupils. The ratio of pupils to school was 164, and the ratio of pupils to teacher was 13.

In the 2018 number of Junior High Schools was recorded at 127 schools, 1.680 teacher and 24.642 pupils. The ratio of pupils to school was 194. The ratio of pupils to teacher was 15.

Futhermore number of Senior High Schools was recorded at 64 schools, 1.188 teacher and 19.334 pupils. The ratio of pupils to school was 716. the ratio of pupils to teacher was 16.

In the 2018 number of Vocational High Schools was recorded at 27 schools, 467 teacher and 6.887 pupils. The ratio of pupils to school was 255. the ratio of pupils to teacher was 15.

Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan meningkatkan pelayanan ini diharapkan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat ini sudah banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah antara lain penyediaan berbagai fasilitas kesehatan seperti : rumah sakit, puskesmas, tenaga medis (dokter, perawat, bidan) dan lain-lain. Pada tahun 2018 seluruh kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir memiliki Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Terdapat 3 kecamatan yang memiliki rumah sakit, 1 kecamatan memiliki rumah sakit bersalin, sedangkan untuk Poliklinik dan Apotek tersebar hampir di semua kecamatan

Agama

Sesuai dengan falsafah negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat dan mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang

Health

The purpose of development on health sector is giving good services to public; easily, chiefly and evenly. By improving health services to be hoped public health to be better. Government has made the efforts those to provide various health facilities such as: hospitals, public health centres assistant public health centres, medical personnels (medical practitioners, nurses and midwives). In 2018, there are Public Health Center Unit and Subsidiary of Public Health Center Unit in all sub districts in Rokan Hilir regency. Only 3 subdistricts have Hospital and 1 subdistricts have Maternity Hospital, while almost of all sub districts in Rokan Hilir have Polyclinic unit and Pharmacy.

Religion

The same as our Country Ideology, religious life and belief in God Have to be Improved in order to guide social life and to face any problems appar which may be inhibited our nation growth.

mungkin dapat menghambat kemajuan bangsa.

Jumlah masjid di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 436, sedangkan jumlah musholla berjumlah 1.036. Adapun gereja di Kabupaten Rokan Hilir ada 280.

Number of mosque in Rokan Hilir Regency was 436 mosque, while private mosque was 1.036. While the church in Rokan Hilir Regency was 280

<https://rohilkab.bps.go.id>

4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/*Social and Welfare*

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2019/2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	1	22	23
Pujud	–	20	20
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	6	6
Rantau Kopar	–	3	3
Tanjung Medan	–	9	9
Bagan Sinembah	1	33	34
Simpang Kanan	–	5	5
Bagan Sinembah Raya	–	2	2
Balai Jaya	–	15	15
Kubu	–	11	11
Pasir Limau Kapas	–	9	9
Kubu Babussalam	–	6	6
Bangko	2	30	32
Sinaboi	–	3	3
Batu Hampar	–	7	7
Pekaitan	–	5	5
Rimba Melintang	2	18	20
Bangko Pusako	1	26	27
Rokan Hilir	7	230	237

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	5	57	62
Pujud	–	37	37
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	11	11
Rantau Kopar	–	9	9
Tanjung Medan	–	30	30
Bagan Sinembah	10	133	143
Simpang Kanan	–	19	19
Bagan Sinembah Raya	–	4	4
Balai Jaya	–	64	64
Kubu	–	19	19
Pasir Limau Kapas	–	37	37
Kubu Babussalam	–	16	16
Bangko	15	148	163
Sinaboi	–	9	9
Batu Hampar	–	27	27
Pekaitan	–	14	14
Rimba Melintang	12	51	63
Bangko Pusako	9	75	84
Rokan Hilir	51	760	811

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	30	502	532
Pujud	...	440	440
Tanah Putih Tanjung Melawan	...	139	139
Rantau Kopar	...	82	82
Tanjung Medan	...	312	312
Bagan Sinembah	70	1 269	1 339
Simpang Kanan	...	182	182
Bagan Sinembah Raya	...	66	66
Balai Jaya	...	802	802
Kubu	...	155	155
Pasir Limau Kapas	...	404	404
Kubu Babussalam	...	159	159
Bangko	66	1 423	1 489
Sinaboi	...	85	85
Batu Hampar	...	212	212
Pekaitan	...	103	103
Rimba Melintang	74	396	470
Bangko Pusako	57	887	944
Rokan Hilir	297	7 618	7 915

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2019/2020

Kecamatan Sub District	Raudatul Athfal (RA)		
	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Murid/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	16	69	644
Pujud	17	73	753
Tanah Putih Tanjung Melawan	2	8	85
Rantau Kopar	2	10	126
Tanjung Medan	9	36	388
Bagan Sinembah	45	209	1 842
Simpang Kanan	7	32	346
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	1	8	60
Pasir Limau Kapas	-	-	-
Kubu Babussalam	1	3	28
Bangko	13	63	490
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	1	2	10
Pekaitan	2	10	59
Rimba Melintang	1	10	119
Bangko Pusako	9	39	294
Rokan Hilir	126	572	5 244

Catatan/Note :¹ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source : Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Table Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan,
 2019/2020
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under
 The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2019/2020*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	41	4	45
Pujud	22	7	29
Tanah Putih Tanjung Melawan	11	-	11
Rantau Kopar	5	1	6
Tanjung Medan	20	5	25
Bagan Sinembah	15	24	39
Simpang Kanan	12	2	14
Bagan Sinembah Raya	13	-	13
Balai Jaya	16	3	19
Kubu	17	2	19
Pasir Limau Kapas	14	4	18
Kubu Babussalam	13	4	17
Bangko	29	8	37
Sinaboi	10	1	11
Batu Hampar	4	-	4
Pekaitan	11	-	11
Rimba Melintang	19	5	24
Bangko Pusako	28	7	35
Rokan Hilir	300	77	377

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ²		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	599	31	630
Pujud	282	78	360
Tanah Putih Tanjung Melawan	131	-	131
Rantau Kopar	64	6	70
Tanjung Medan	217	21	238
Bagan Sinembah	236	333	569
Simpang Kanan	159	14	173
Bagan Sinembah Raya	129	-	129
Balai Jaya	183	49	232
Kubu	218	8	226
Pasir Limau Kapas	202	48	250
Kubu Babussalam	191	26	217
Bangko	524	104	628
Sinaboi	160	7	167
Batu Hampar	64	-	64
Pekaitan	122	-	122
Rimba Melintang	242	30	272
Bangko Pusako	344	69	413
Rokan Hilir	4 067	824	4 891

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	8 872	501	9 373
Pujud	4 554	1 848	6 402
Tanah Putih Tanjung Melawar	2 198	-	2 198
Rantau Kopar	865	53	918
Tanjung Medan	3 991	322	4 313
Bagan Sinembah	4 511	6 718	11 229
Simpang Kanan	2 816	222	3 038
Bagan Sinembah Raya	2 173	-	2 173
Balai Jaya	3 361	1 117	4 478
Kubu	3 422	163	3 585
Pasir Limau Kapas	3 675	990	4 665
Kubu Babussalam	3 157	218	3 375
Bangko	8 035	1 761	9 796
Sinaboi	2 987	137	3 124
Batu Hampar	1 193	-	1 193
Pekaitan	1 956	-	1 956
Rimba Melintang	4 106	471	4 577
Bangko Pusako	7 250	1 265	8 515
Rokan Hilir	69 122	15 786	84 908

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2019/2020

Kecamatan Sub District	Madrasah Ibtidaiyah (MI)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	7	70	1 175
Pujud	1	13	178
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	7	27	1 026
Bagan Sinembah	8	72	1 493
Simpang Kanan	5	39	787
Bagan Sinembah Raya	3	20	275
Balai Jaya	3	21	387
Kubu	4	15	402
Pasir Limau Kapas	16	136	1 968
Kubu Babussalam	3	39	162
Bangko	2	23	224
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	1	13	178
Rimba Melintang	2	30	489
Bangko Pusako	6	33	945
Rokan Hilir	68	551	9 689

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir/ Religion Department Of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2019/2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	9	3	12
Pujud	4	10	14
Tanah Putih Tanjung Melawan	2	-	2
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	7	1	8
Bagan Sinembah	4	16	20
Simpang Kanan	2	3	5
Bagan Sinembah Raya	2	-	2
Balai Jaya	5	-	5
Kubu	2	1	3
Pasir Limau Kapas	4	3	7
Kubu Babussalam	3	3	6
Bangko	5	8	13
Sinaboi	3	1	4
Batu Hampar	2	-	2
Pekaitan	3	2	5
Rimba Melintang	5	1	6
Bangko Pusako	10	2	12
Rokan Hilir	73	54	127

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	130	21	151
Pujud	63	69	132
Tanah Putih Tanjung Melawan	32	-	32
Rantau Kopar	18	-	18
Tanjung Medan	70	0	70
Bagan Sinembah	104	182	286
Simpang Kanan	33	14	47
Bagan Sinembah Raya	36	-	36
Balai Jaya	78	-	78
Kubu	45	1	46
Pasir Limau Kapas	56	25	81
Kubu Babussalam	74	19	93
Bangko	135	87	222
Sinaboi	42	2	44
Batu Hampar	29	-	29
Pekaitan	36	11	47
Rimba Melintang	82	14	96
Bangko Pusako	153	19	172
Rokan Hilir	1 102	464	1 680

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 557	311	1 868
Pujud	895	1 038	1 933
Tanah Putih Tanjung Melawan	444	-	444
Rantau Kopar	143	-	143
Tanjung Medan	850	-	850
Bagan Sinembah	2 023	3 516	5 539
Simpang Kanan	383	152	535
Bagan Sinembah Raya	455	-	455
Balai Jaya	1 098	-	1 098
Kubu	727	68	795
Pasir Limau Kapas	612	514	1 126
Kubu Babussalam	907	251	1 158
Bangko	2 083	1 407	3 490
Sinaboi	541	40	581
Batu Hampar	471	-	471
Pekaitan	551	112	663
Rimba Melintang	1 268	397	1 665
Bangko Pusako	2 166	192	2 358
Rokan Hilir	17 174	7 998	25 172

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2019/2020

Kecamatan Sub District	Madrasah Tsanawiyah (MTs)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	12	152	2 035
Pujud	4	45	734
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	7	99
Rantau Kopar	1	11	167
Tanjung Medan	8	66	1 273
Bagan Sinembah	8	110	1 690
Simpang Kanan	4	45	734
Bagan Sinembah Raya	2	14	282
Balai Jaya	6	65	746
Kubu	4	33	371
Pasir Limau Kapas	7	73	1 299
Kubu Babussalam	3	51	902
Bangko	6	55	816
Sinaboi	2	26	317
Batu Hampar	1	12	76
Pekaitan	1	11	65
Rimba Melintang	3	48	554
Bangko Pusako	6	77	1 246
Rokan Hilir	79	901	13 406

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir/ Religion Department Of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2019/2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	5	2	7
Pujud	6	1	7
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	-	1
Rantau Kopar	1	-	1
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	5	8	13
Simpang Kanan	1	1	2
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	2	-	2
Pasir Limau Kapas	1	4	5
Kubu Babussalam	2	2	4
Bangko	3	6	9
Sinaboi	1	-	1
Batu Hampar	1	-	1
Pekaitan	1	-	1
Rimba Melintang	2	1	3
Bangko Pusako	5	2	7
Rokan Hilir	37	27	64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	119	30	149
Pujud	114	4	118
Tanah Putih Tanjung Melawan	24	-	24
Rantau Kopar	21	-	21
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	147	130	277
Simpang Kanan	35	10	45
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	60	-	60
Pasir Limau Kapas	28	36	64
Kubu Babussalam	52	5	57
Bangko	120	73	193
Sinaboi	28	-	28
Batu Hampar	35	-	35
Pekaitan	17	-	17
Rimba Melintang	60	8	68
Bangko Pusako	118	15	133
Rokan Hilir	978	311	1 289

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1 806	360	2 166
Pujud	1 779	42	1 821
Tanah Putih Tanjung Melawan	416	-	416
Rantau Kopar	286	-	286
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	2 755	2 401	5 156
Simpang Kanan	503	97	600
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	929	-	929
Pasir Limau Kapas	589	639	1 228
Kubu Babussalam	826	132	958
Bangko	1 746	1 001	2 747
Sinaboi	474	-	474
Batu Hampar	428	-	428
Pekaitan	277	-	277
Rimba Melintang	794	39	833
Bangko Pusako	1 922	256	2 178
Rokan Hilir	15 530	4 697	20 497

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut kecamatan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2019/2020

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	2	5
Pujud	...	3	3
Tanah Putih Tanjung Melawan	...	-	-
Rantau Kopar	...	-	-
Tanjung Medan	...	-	-
Bagan Sinembah	...	7	7
Simpang Kanan	1	-	1
Bagan Sinembah Raya	...	-	-
Balai Jaya	...	-	-
Kubu	...	1	1
Pasir Limau Kapas	...	1	1
Kubu Babussalam	...	-	-
Bangko	1	2	3
Sinaboi	...	-	-
Batu Hampar	...	-	-
Pekaitan	...	-	-
Rimba Melintang	1	1	2
Bangko Pusako	...	3	3
Rokan Hilir	6	20	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	60	27	87
Pujud	-	52	52
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	172	172
Simpang Kanan	22	-	22
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	11	11
Pasir Limau Kapas	-	11	11
Kubu Babussalam	-	-	-
Bangko	40	38	78
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	21	25	46
Bangko Pusako	-	49	49
Rokan Hilir	143	385	528

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	452	328	780
Pujud	-	889	889
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-
Bagan Sinembah	-	3 094	3 094
Simpang Kanan	217	-	217
Bagan Sinembah Raya	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-
Kubu	-	114	114
Pasir Limau Kapas	-	94	94
Kubu Babussalam	-	-	-
Bangko	621	325	946
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	-	-	-
Rimba Melintang	375	77	452
Bangko Pusako	-	905	905
Rokan Hilir	1 665	5 826	7 491

Catatan/Note : ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teachers

Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2019/2020*

Kecamatan Sub District	Madrasah Aliyah (MA)		
	Sekolah/School	Guru/Teacher	Murid/Student
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	3	70	1.175
Pujud	2	13	178
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-
Tanjung Medan	5	27	1.026
Bagan Sinembah	6	72	1.493
Simpang Kanan	1	39	787
Bagan Sinembah Raya	1	20	275
Balai Jaya	1	21	387
Kubu	1	15	402
Pasir Limau Kapas	2	136	1.968
Kubu Babussalam	2	39	162
Bangko	3	62	471
Sinaboi	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-
Pekaitan	3	4	127
Rimba Melintang	2	30	489
Bangko Pusako	1	33	945
Rokan Hilir	33	581	9 885

Sumber/Source : Kementerian Agama Kabupaten Rokan Hilir/ Religion Department Of Rokan Hilir Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2014-2019

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	17	18	18	12	14	14
Pujud	14	15	15	8	10	10
Tanah Putih Tanjung Melawan	5	6	6	1	2	2
Rantau Kopar	4	4	4	2	2	2
Tanjung Medan	13	13	13	12	12	12
Bagan Sinembah	34	16	16	22	8	8
Simpang Kanan	6	5	5	5	5	5
Bagan Sinembah Raya	...	12	12	...	6	6
Balai Jaya	...	11	11	...	9	9
Kubu	9	10	10	6	6	6
Pasir Limau Kapas	6	8	8	6	7	7
Kubu Babussalam	9	12	12	4	7	7
Bangko	15	15	15	10	11	11
Sinaboi	5	5	5	3	4	4
Batu Hampar	4	4	4	2	3	3
Pekaitan	10	9	9	6	6	6
Rimba Melintang	12	12	12	5	5	5
Bangko Pusako	16	16	16	12	12	12
Rokan Hilir	179	191	191	116	129	129

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA Senior High School			SMK Vocational High School		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	5	6	6	5	4	4
Pujud	2	3	3	1	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	1	1	–	–	–
Rantau Kopar	1	1	1	–	–	–
Tanjung Medan	9	9	8	2	2	2
Bagan Sinembah	12	5	7	6	2	3
Simpang Kanan	2	2	3	1	2	2
Bagan Sinembah Raya	...	3	3	...	1	1
Balai Jaya	...	4	5	...	3	3
Kubu	3	2	4	–	–	–
Pasir Limau Kapas	4	5	5	1	1	1
Kubu Babussalam	4	6	5	1	1	1
Bangko	6	6	6	1	2	2
Sinaboi	1	1	1	–	1	–
Batu Hampar	1	1	1	–	–	–
Pekaitan	3	4	3	–	–	–
Rimba Melintang	3	3	3	2	2	2
Bangko Pusako	7	6	5	3	3	4
Rokan Hilir	64	68	70	23	25	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Tanah Putih	1	–	–
Pujud	–	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–
Tanjung Medan	1	–	–
Bagan Sinembah	2	1	1
Simpang Kanan	–	1	–
Bagan Sinembah Raya	...	–	–
Balai Jaya	...	–	–
Kubu	–	–	–
Pasir Limau Kapas	–	–	–
Kubu Babussalam	1	1	1
Bangko	3	2	2
Sinaboi	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–
Pekaitan	–	–	–
Rimba Melintang	–	–	–
Bangko Pusako	–	1	–
Rokan Hilir	8	7	5

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 Kesehatan/Health

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019
Table Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2014-2019

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	-	1	2	-	-	-
Pujud	2	-	-	2	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	1	-	-
Bagan Sinembah	2	3	3	-	1	1
Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	...	-	-	...	-	-
Balai Jaya	...	-	-	...	-	-
Kubu	-	-	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	-	-	-	-
Bangko	1	1	2	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	-	1	-	-
Bangko Pusako	-	-	-	-	-	-
Rokan Hilir	5	5	6	4	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	5	6	2	1	1	1
Pujud	4	4	1	1	1	1
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	1	–	1	1	1
Rantau Kopar	–	–	–	1	1	1
Tanjung Medan	6	6	4	–	2	2
Bagan Sinembah	17	2	6	2	1	1
Simpang Kanan	2	–	1	1	1	1
Bagan Sinembah Raya	...	2	3	...	2	1
Balai Jaya	...	3	4	...	2	1
Kubu	–	4	–	–	1	1
Pasir Limau Kapas	–	–	–	1	2	1
Kubu Babussalam	–	3	–	1	1	2
Bangko	1	3	–	2	2	2
Sinaboi	1	1	–	1	1	1
Batu Hampar	–	–	1	1	1	1
Pekaitan	–	3	–	–	2	1
Rimba Melintang	1	3	–	1	1	1
Bangko Pusako	3	2	–	2	2	2
Rokan Hilir	40	43	22	16	25	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Sub District	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Tanah Putih	6	8	6	3	6	5
Pujud	6	2	1	8	3	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	1	2	1	1	–	1
Rantau Kopar	1	2	1	–	–	1
Tanjung Medan	6	5	2	2	4	1
Bagan Sinembah	16	3	4	11	6	5
Simpang Kanan	5	5	5	2	6	2
Bagan Sinembah Raya	...	6	5	...	1	1
Balai Jaya	...	5	5	...	5	2
Kubu	5	4	4	–	2	–
Pasir Limau Kapas	4	2	4	–	–	–
Kubu Babussalam	5	7	3	3	3	1
Bangko	6	7	6	2	2	2
Sinaboi	2	1	1	–	–	–
Batu Hampar	3	3	3	–	–	–
Pekaitan	5	4	4	3	–	1
Rimba Melintang	5	4	3	5	4	1
Bangko Pusako	7	11	7	9	4	3
Rokan Hilir	83	81	65	49	46	26

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict in Rokan Hilir Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Putih	24	56	100	11	4
Pujud	6	30	37	3	2
Tanah Putih Tanjung Melawan	8	22	25	1	1
Rantau Kopar	5	12	21	2	1
Tanjung Medan	2	16	28	1	–
Bagan Sinembah	22	61	85	12	5
Simpang Kanan	6	25	22	1	1
Bagan Sinembah Raya	11	20	30	4	1
Balai Jaya	7	24	35	2	–
Kubu	3	13	28	–	–
Pasir Limau Kapas	6	41	32	5	2
Kubu Babussalam	5	48	43	4	–
Bangko	41	232	173	26	5
Sinaboi	3	16	16	1	–
Batu Hampar	3	17	11	2	–
Pekaitan	3	15	20	2	1
Rimba Melintang	4	30	42	2	2
Bangko Pusako	9	55	54	4	–
Rokan Hilir	168	733	802	83	25

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir/Health Service of Rokan Hilir Regency

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2019

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanah Putih	63	72	9
Pujud	75	1	9
Tanah Putih Tanjung Melawan	17	20	–
Rantau Kopar	3	–	5
Tanjung Medan	23	1	10
Bagan Sinembah	49	1	60
Simpang Kanan	14	2	7
Bagan Sinembah Raya	2	2	10
Balai Jaya	3	–	60
Kubu	30	8	7
Pasir Limau Kapas	30	46	10
Kubu Babussalam	16	14	5
Bangko	19	47	9
Sinaboi	18	30	10
Batu Hampar	10	9	–
Pekaitan	11	2	5
Rimba Melintang	45	70	10
Bangko Pusako	42	27	31
Rokan Hilir	470	352	257

Sumber/Source : Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut
Table Kecamatan, 2011-2018
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District,
 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	4	9	5	-	-	-
Pujud	6	5	5	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	1	1	-	-	-
Rantau Kopar	-	4	4	-	-	-
Tanjung Medan	...	3	-	...	-	-
Bagan Sinembah	-	1	2	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-
Balai Jaya	2	-
Kubu	-	2	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	1	2	-	-	-	1
Kubu Babussalam	...	-	-	...	-	-
Bangko	-	12	7	-	-	-
Sinaboi	-	4	-	-	-	-
Batu Hampar	1	1	3	-	-	-
Pekaitan	1	8	9	-	-	1
Rimba Melintang	-	7	5	-	-	-
Bangko Pusako	3	3	4	-	-	-
Rokan Hilir	16	62	47	-	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Tanah Putih	1	–	–
Pujud	–	1	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–
Tanjung Medan	...	–	–
Bagan Sinembah	–	–	–
Simpang Kanan	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–
Balai Jaya	–
Kubu	–	–	–
Pasir Limau Kapas	–	–	–
Kubu Babussalam	...	–	–
Bangko	–	–	–
Sinaboi	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–
Pekaitan	–	–	–
Rimba Melintang	–	–	1
Bangko Pusako	–	–	–
Rokan Hilir	1	1	1

Catatan/Note : ¹ Desa pada table ini termasuk Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN/*POVERTY*

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2019**
Poverty Line, Number, and Percentage Poor of Population in Rokan Hilir Regency, 2011-2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	270 412	43,77	7,58
2012	282 767	44,02	7,38
2013	296 770	47,47	7,73
2014	308 248	46,07	7,28
2015	317 220	49,13	7,67
2016	345 953	52,40	7,97
2017	367 338	53,19	7,88
2018	371 067	48,92	7,06
2019	388 701	49,80	7,01

Sumber /Source: BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota /BPS-Statistics Indonesia, Data and Information of Poverty by Regency/Municipality

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2011-2019

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Rokan Hilir Regency, 2011-2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Index Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2011	0,92	0,17
2012	1,09	0,22
2013	1,14	0,26
2014	0,85	0,17
2015	1,18	0,34
2016	0,77	0,12
2017	1,39	0,38
2018	0,89	0,18
2019	0,86	0,19

Sumber /Source: BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota /BPS-Statistics Indonesia, Data and Information of Poverty by Regency/Municipality

PERTANIAN
AGRICULTURE



LUAS PANEN TANAMAN SAYURAN (HEKTAR)



CABAI

333



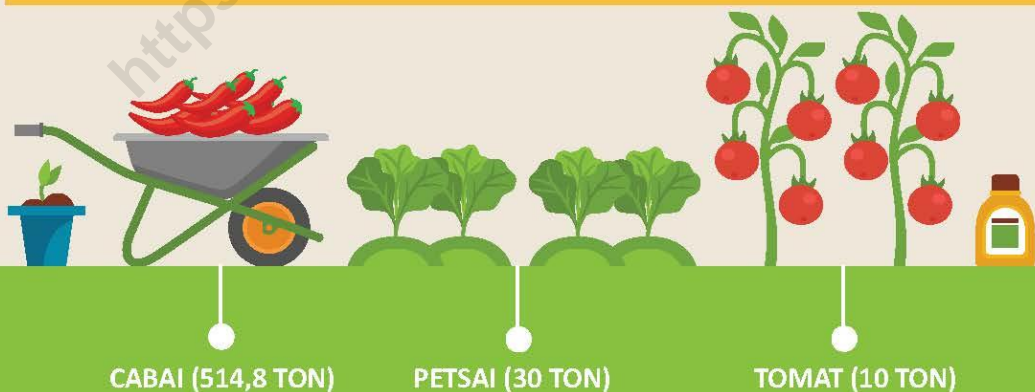
TOMAT

2



PETSAI

27



PRODUKSI TANAMAN SAYURAN (TON)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman
8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant

dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland*

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB).
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB)*

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only

pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in*

Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants,

lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan salah satu primadona komoditi perdagangan di Kabupaten Rokan Hilir antara lain kelapa sawit, karet, kelapa, gambir dan lain-lain.

Luas areal perkebunan terdiri dari luas tanaman belum menghasilkan (TBM), tanaman menghasilkan (TM), dan tanaman tua rusak (TTR). Luas areal perkebunan karet tahun 2018 di Kabupaten Rokan Hilir seluas 24.594 Ha dengan produksi sebesar 22.160,85 Ton. Luas areal perkebunan kelapa sawit merupakan yang terluas di Kabupaten Rokan Hilir dibandingkan dengan komoditi lain yaitu 193.780,50 Ha dengan produksi 670.517,61 Ton. Sedangkan untuk komoditi kelapa, luas arealnya seluas 5.181,50 Ha dengan produksi 5.085,84 Ton.

Plantation

Plantation crops is one of the excellent commodity trading in Rokan Hilir regency such as oil palm, rubber, coconut, gambier and others.

Plantation area consists of immature area (TBM), the plant produces (TM), and the old plant damaged (TTR). Rubber plantation area in 2018 in Rokan Hilir regency area of 24.594 hectares with a production of 22.160,85 tons. Oil palm plantation area is the largest in Rokan Hilir regency compared to other commodities, namely 193.780,50 hectares with a production of 670.517,61 tons. As for the oil commodity, its area covering an area of 5.181,50 hectares with a production of 5.085,84 tons.

5. Pertanian/Agriculture

5.1 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019

Table

Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	18	43	-	-	-	-
Pujud	-	-	17	15	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	35	105	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	8	5	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	9	7	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	7	28	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	6	7	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	10	12	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	11	15	-	-	-	-
Kubu	-	-	70	32	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	25	5	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	10	7	-	-	-	-
Bangko	-	-	7	12	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	2	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	31	19	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	3	2	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	19	16	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	1	1	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	-	287	333	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	–	–	–	1	–	–
Pujud	–	–	1	1	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–	–	–
Bagan Sinembah	3	8	–	–	–	–
Simpang Kanan	9	9	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	4	7	–	–	–	–
Balai Jaya	4	2	–	–	–	–
Kubu	–	–	–	–	–	–
Pasir Limau	–	–	–	–	–	–
Kapas	–	–	–	–	–	–
Kubu	–	–	–	–	–	–
Babussalam	–	–	–	–	–	–
Bangko	10	–	–	–	–	–
Sinaboi	–	–	–	–	–	–
Batu Hampar	–	–	–	–	–	–
Pekaitan	–	–	–	–	–	–
Rimba	–	–	–	–	–	–
Melintang	–	–	–	–	–	–
Bangko Pusako	–	–	–	–	–	–
Rokan Hilir	30	27	1	2	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Ton), 2018 dan 2019

Table *Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chilli</i>		Kentang <i>Potato</i>		Kubis <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	-	-	13,6	39,0	-	-	-	-
Pujud	-	-	74,2	71,9	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	65,4	134,7	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	14,9	21,2	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	28,0	28,2	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	10,0	47,0	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	12,4	8,0	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	15,0	24,0	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	23,6	32,0	-	-	-	-
Kubu	-	-	44,8	13,3	-	-	-	-
Pasir Limau Kapas	-	-	32,9	5,0	-	-	-	-
Kubu Babussalam	-	-	7,8	3,0	-	-	-	-
Bangko	-	-	8,5	12,7	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	1,3	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	13,0	10,4	-	-	-	-
Pekaitan	-	-	4,4	3,0	-	-	-	-
Rimba Melintang	-	-	68,3	56,6	-	-	-	-
Bangko Pusako	-	-	2,4	3,5	-	-	-	-
Rokan Hilir	-	-	439,2	514,8	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Tanah Putih	–	–	–	6,0	–	–
Pujud	–	–	6,1	4,0	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–	–	–
Bagan Sinembah	3,0	8,0	–	–	–	–
Simpang Kanan	9,0	9,0	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	4,0	7,0	–	–	–	–
Balai Jaya	4,0	2,0	–	–	–	–
Kubu	–	–	–	–	–	–
Pasir Limau Kapas Kubu	–	–	–	–	–	–
Babussalam	–	–	–	–	–	–
Bangko	105,0	–	–	–	–	–
Sinaboi	–	–	–	–	–	–
Batu Hampar	–	4,0	–	–	–	–
Pekaitan	–	–	–	–	–	–
Rimba Melintang Bangko Pusako	–	–	–	–	–	–
Rokan Hilir	125,0	30,0	6,1	10,0	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016-2019
Table Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables	...	-	-	-
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	109	100	97
Buncis/ Green Bean	...	1	-	3
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	187	199	220
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	66	88	113
Cabai/ Chili	...	253	287	333
Jamur/ Mushroom	...	-	-	0,01
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	...	184	160	162
Kangkung/ Kangkong	...	117	123	118
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	130	137	125
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	51	30	27
Terung/ Eggplant	...	107	108	105
Tomat/ Tomato	...	2	1	2
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	2	-	-
Semangka/ Watermelon	...	52	49	122
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	-	-	-
Bawang Merah/ Shallot	...	-	-	-
Bawang Putih/ Garlic	...	-	-	-
Bayam/ Spinach	...	206,0	224,1	155,3
Buncis/ Green Bean	...	0,1	-	2,3
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	...	262,6	296,5	354,2
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	...	99,4	142,7	160,6
Cabai/ Chili	...	362,0	439,2	514,8
Jamur/ Mushroom	...	-	-	0,9
Kacang Merah/ Red Bean	...	-	-	-
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	...	281,8	278,2	316,0
Kangkung/ Kangkong	...	271,7	330,5	216,3
Kembang Kol/ Cauliflower	...	-	-	-
Kentang/ Potato	...	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	...	235,0	231,6	251,2
Kubis/ Cabbage	...	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	...	-	-	-
Lobak/ Radish	...	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	...	-	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	...	130,5	125,0	30,0
Terung/ Eggplant	...	230,7	211,9	225,9
Tomat/ Tomato	...	4,8	6,1	10,0
Wortel/ Carrot	...	-	-	-
Buah-buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	...	-	-	-
Melon/ Melon	...	1,5	-	-
Semangka/ Watermelon	...	158,9	153,3	171,3
Stroberi/ Strawberry	...	-	-	-

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	10	90	100	40
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	2 420	2 270	364	258
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	173	175	152	169
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	570	-	700	-
Rimba Melintang	1 024	1 019	907	763
Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	4 197	3 554	2 223	1 230

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit / <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	–	116	40	70
Pujud	–	–	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Simpang Kanan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–	–
Kubu	945	1 130	788	1 160
Pasir Limau Kapas	–	–	–	–
Kubu Babussalam	210	240	120	145
Bangko	–	–	–	–
Sinaboi	–	3	–	–
Batu Hampar	–	–	–	–
Pekaitan	217	–	290	–
Rimba Melintang	1 781	1 389	1 152	511
Bangko Pusako	–	–	–	–

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kg), 2018 dan 2019
Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (Kg), 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanah Putih	10	90	100	40
Pujud	-	-	-	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	-	-	-	-
Rantau Kopar	-	-	-	-
Tanjung Medan	-	-	-	-
Bagan Sinembah	-	-	-	-
Simpang Kanan	-	-	-	-
Bagan Sinembah Raya	-	-	-	-
Balai Jaya	-	-	-	-
Kubu	4 105	3 940	550	441
Pasir Limau Kapas	-	-	-	-
Kubu Babussalam	293	286	264	274
Bangko	-	-	-	-
Sinaboi	-	-	-	-
Batu Hampar	-	-	-	-
Pekaitan	570	-	700	-
Rimba Melintang	1 129	1 255	1 244	950
Bangko Pusako	-	-	-	-
Rokan Hilir	6 107	5 571	2 858	1 705

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Sub District	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit / <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tanah Putih	–	116	40	70
Pujud	–	–	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	–	–	–	–
Rantau Kopar	–	–	–	–
Tanjung Medan	–	–	–	–
Bagan Sinembah	–	–	–	–
Simpang Kanan	–	–	–	–
Bagan Sinembah Raya	–	–	–	–
Balai Jaya	–	–	–	–
Kubu	1 565	1 905	1 368	1 890
Pasir Limau Kapas	–	–	–	–
Kubu Babussalam	360	406	230	245
Bangko	–	–	–	–
Sinaboi	–	3	–	–
Batu Hampar	–	–	–	–
Pekaitan	217	–	290	–
Rimba Melintang	1 935	1 827	1 401	707
Bangko Pusako	–	–	–	–
Rokan Hilir	4 077	4 257	3 329	2 912

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016-2019
Table
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet	...	128	85	27
Root/Calamus	...	2 851	4 197	3 554
Jahe/ Ginger	...	-	-	-
Kapulaga/ Java	...	-	-	-
Cardamon	...	-	-	-
Keji	...	-	-	-
Beling/Kecibeling/ Strobilanthes	...	55	10	-
crispa	...	-	-	-
Kencur/ East	...	2 407	3 153	2 878
Indian Galangal	...	-	-	-
Kunyit/ Turmeric	...	1 304	2 390	1 886
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	1 485	2 223	1 230
Lempuyang/ Zingiber	...	205	413	238
Aromaticum	...	-	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	85	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	170	143	205
Temukunci/ Chinese Keys	...	75	77	96
Temulawak/ Java Turmeric	...	511	603	431

Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet	...	170	145	46
Root/Calamus Jahe/ Ginger	...	4 532	6 107	5 571
Kapulaga/ Java Cardamon	...	-	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	...	55	10	-
Kencur/ East Indian Galangal	...	3 215	4 077	4 257
Kunyit/ Turmeric	...	1 659	3 329	2 912
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	2 004	2 858	1 705
Lempuyang/ Zingiber	...	330	630	423
Aromaticum Lidah Buaya/ Oliviera	...	-	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	85	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	...	270	258	352
Temukunci/ Chinese Keys	...	120	147	160
Temulawak/ Java Turmeric	...	831	928	716

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.13 Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (Ton), 2018 and 2019

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tanah Putih	104,0	44,0	23,7	4,0	101,5	-
Pujud	16,4	10,5	4,0	-	2,7	-
Tanah Putih Tanjung Melawan	1,6	4,3	6,3	2,0	-	-
Rantau Kopar	138,8	15,0	4,8	1,0	-	-
Tanjung Medan	-	60,0	-	3,8	-	-
Bagan Sinembah	8,3	8,1	4,2	-	-	-
Simpang Kanan	6,2	5,4	3,2	2,0	-	-
Bagan Sinembah Raya	2,5	4,2	2,7	0,3	-	-
Balai Jaya	17,4	24,0	7,8	5,2	-	-
Kubu	43,4	110,9	5,5	1,0	-	2,3
Pasir Limau Kapas	6,8	10,0	-	-	-	-
Kubu Babussalam	42,1	22,0	1,9	0,6	-	2,4
Bangko	18,4	14,5	-	-	-	-
Sinaboi	161,8	132,2	-	-	0,2	-
Batu Hampar	4,4	8,6	1,0	3,0	-	-
Pekaitan	47,4	8,5	-	-	-	-
Rimba Melintang	530,6	620,5	1 519,1	709,0	84,0	6,2
Bangko Pusako	93,3	-	5,9	-	-	-
Rokan Hilir	1 243,4	1 102,7	1 590,1	731,9	188,4	10,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Sub District	Pisang/ <i>Banana</i>		Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tanah Putih	50,0	17,1	2,4	1,0	–	–
Pujud	14,6	9,3	4,4	3,4	–	–
Tanah Putih Tanjung Melawan	3,8	2,3	1,3	0,4	–	–
Rantau Kopar	14,8	1,0	24,8	1,0	–	–
Tanjung Medan	20,0	21,7	24,9	29,5	–	–
Bagan Sinembah	2,1	3,4	12,3	30,8	–	–
Simpang Kanan	3,6	5,9	27,8	42,6	–	–
Bagan Sinembah Raya	5,0	4,1	26,3	31,3	–	–
Balai Jaya	8,1	7,9	21,0	43,5	–	–
Kubu	1 021,8	1 612,7	37,3	67,4	–	–
Pasir Limau Kapas	33,0	35,2	–	–	–	–
Kubu Babussalam	293,0	293,2	18,8	37,8	–	–
Bangko	20,5	35,0	4,8	5,7	–	–
Sinaboi	82,0	30,0	4,7	3,0	–	–
Batu Hampar	96,5	74,0	18,8	44,0	–	–
Pekaitan	216,6	60,0	–	–	–	–
Rimba Melintang	498,8	289,3	172,9	204,6	67,3	88,4
Bangko Pusako	30,7	–	–	–	–	–
Rokan Hilir	2 414,9	2 502,1	402,5	546,0	67,3	88,4

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016-2019
Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/ Fruits:				
Alpukat/ Avocado	...	12,7	17,6	19,9
Anggur/ Grape	...	-	-	-
Apel/ Apple	...	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	...	20,1	51,7	69,3
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	...	3,7	23,2	9,3
Durian/ Durian	...	548,8	1 590,1	731,9
Jambu Air/ Rose Apple	...	139,3	254,0	245,4
Jambu Biji/ Guava	...	46,5	128,6	121,4
Jeruk Besar/ Pomelo	...	4,2	15,0	10,9
Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	...	39,2	188,4	109,4
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	...	43,4	203,4	120,3
Mangga/ Mango	...	353,2	1 243,4	1 102,7
Manggis/ Mangosteen	...	15,7	104,8	55,8
Markisa/ Marquisa	...	0,3	-	-
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	...	913,2	3 829,1	2 993,5
Nenas/ Pineapple	...	5 370,4	1 713,4	502,8
Pepaya/ Papaya	...	160,9	402,5	546,0
Pisang/ Banana	...	949,4	2 414,9	2 502,1
Rambutan/ Rambutan	...	2 282,1	2 633,3	5 653,0
Salak/ Salacca	...	38,9	67,3	88,4
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	...	90,7	77,1	54,7
Sirsak/ Soursoop	...	47,6	132,3	238,6
Sukun/ Bread Fruit	...	9,5	18,5	20,0
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	...	10,0	9,6	33,5
Melinjo/ Melinjo	...	41,9	118,7	131,1
Petai/ Twisted Cluster Bean	...	-	-	1,5

Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

BAB
CHAPTER

*INDUSTRY, MINING, AND
ENERGY*

6



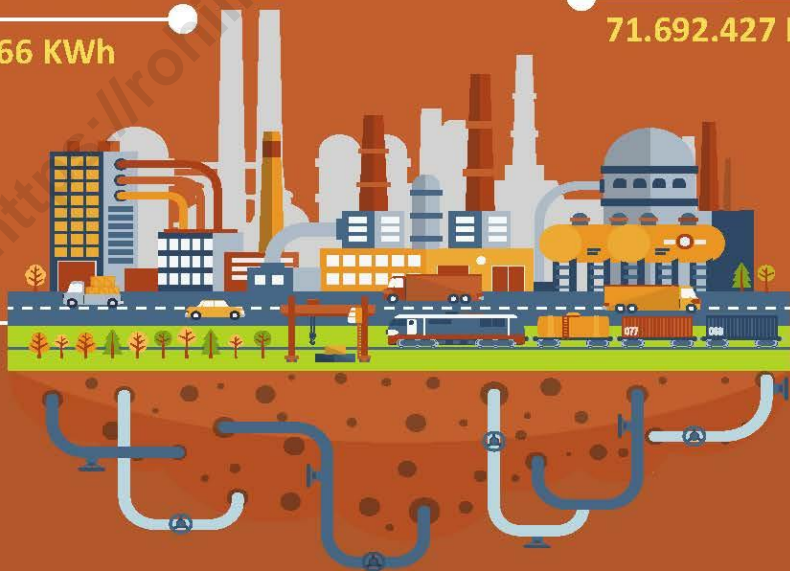
DAYA TERPASANG (KW)
15.700

DIPAKAI SENDIRI

14.866 KWh

PRODUKSI LISTRIK

71.692.427 KWh



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Program pembangunan industri di Kabupaten Rokan Hilir meliputi program pokok dan program penunjang. Program pokok meliputi pengembangan industri rumah tangga, kecil dan menengah, program peningkatan kemampuan teknologi industri dan program penataan struktur industri. Sedangkan program penunjang antara lain adalah program pengendalian pencemaran lingkungan, informasi industri, pelatihan dan penyuluhan serta program penelitian dan pengembangan.

Industry

The program of industrial development in Rokan Hilir Regency divided into main program and supporting program. Main program covers; home industry development, small scale and medium scale industry. While supporting program such as; controlling environment pollution, industrial information, training and researching and developing.

6. Industri, Pertambangan, dan Energy/*Industry, Mining, and Energy*

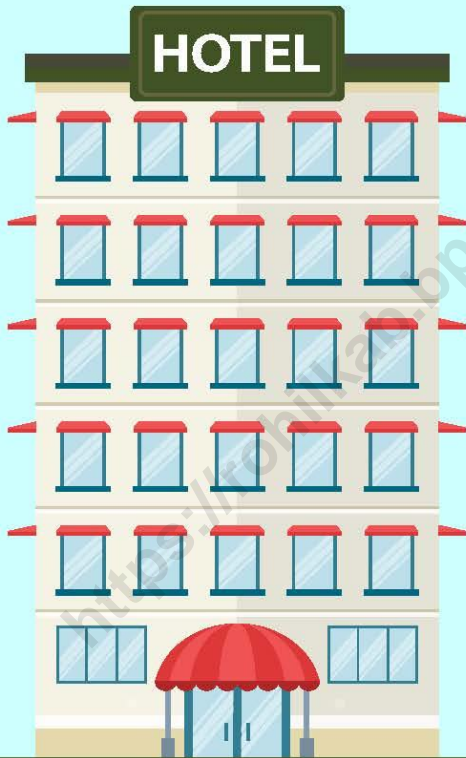
Tabel 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Rayon PLN Menurut Tahun di Kabupaten Rokan Hilir, 2015 - 2019
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Year in Rokan Hilir Regency, 2015 - 2019

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	42 258 750	101 959 335	83 179 789	91 763	14 014 983
2016	46 554 500	130 214 761	93 207 691	117 193	16 325 677
2017	46 554 500	131 524 972	94 955 996	118 372	15 903 460
2018	15 700	68 491 788	...	13 839	...
2019	15 700	71 692 427	...	14 866	...

Sumber/Source : PT.PLN (Persero) Rayon Bagansiapiapi/ *Branch Office of State Electricity Enterprise Bagansiapiapi*

PARIWISATA
TOURISM

7



Jumlah Akomodasi Hotel

Hotel Berbintang 2

Hotel Melati 40

Jumlah Penerbitan Paspor

Laki-Laki 2.599

Perempuan 2.402

Jumlah WNI Masuk dan Keluar

Masuk 1.100

Keluar 1.149



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk “Cruise passengers”). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, “Cruise Passengers”, i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star-hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by*

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five-star hotel, four-star hotel, and so on.

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah akomodasi di Kabupaten Rokan Hilir pada tahun 2019 tercatat sebanyak 42 akomodasi dengan 1.237 kamar dan 1.851 tempat tidur. Jasa akomodasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bangko sebanyak 23 akomodasi.

Dari catatan yang diterima dari Kantor Imigrasi Bagansiapiapi tahun 2019 terdapat 5.001 SPRI (paspor) yang dikeluarkan, dengan jumlah paspor untuk laki-laki sebanyak 2.599 (51,97 persen) dan jumlah paspor untuk perempuan sebanyak 2.402 (48,03 persen).

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya jumlah paspor yang dikeluarkan Kantor Imigrasi Bagansiapiapi hanya selisih sebesar 0,97 persen untuk laki-laki dan perempuan.

The Number of accommodation in Rokan Hilir Regency on 2019 was 42 accommodations with 1.237 rooms and 1.851 beds. There is Most accommodation services in the District of Bangko with 23 accommodations.

The immigration of Bagansiapiapi office recorded in 2019 that were 5.001 passports released, there are 2.599 passports (51,97 percent) for male and 2.402 passports (48,03 percent) for female.

Compared to the previous year, there is the number of passport released by Bagansiapiapi Immigration Office difference Only 0,97 percent for male and female.

7. Pariwisata/Tourism

Tabel 7.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Table Number of Hotel Accomodations by Sub District in Rokan Hilir Regency, 2019

Kecamatan Sub District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel	Hotel Berbintang Star Hotel	Melati Budget Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TANAH PUTIH	-	3	-	108	-	189
P U J U D	-	-	-	-	-	-
TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	-	-	-	-	-	-
RANTAU KOPAR	-	-	-	-	-	-
TANJUNG MEDAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH	2	7	168	148	314	219
SIMPANG KANAN	-	-	-	-	-	-
BAGAN SINEMBAH RAYA	-	-	-	-	-	-
BALAI JAYA	-	1	-	22	-	22
KUBU	-	1	-	14	-	16
PASIR LIMAU KAPAS	-	3	-	43	-	54
KUBU BABUSSALAM	-	1	-	8	-	8
BANGKO	-	23	-	701	-	1 006
SINABOI	-	-	-	-	-	-
BATU HAMPAR	-	-	-	-	-	-
PEKAITAN	-	-	-	-	-	-
RIMBA MELINTANG	-	-	-	-	-	-
BANGKO PUSAKO	-	1	-	23	-	23
Rokan Hilir	2	40	170	1 067	314	1 537

Sumber/Source : Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi / Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 7.2 Jumlah Penerbitan SPRI (PASPOR) Pada Kantor Imigrasi Bagansiapiapi Setiap Bulan di Kabupaten Rokan Hilir, 2018-2019
Table *Number of Passport Made via Immigration Office of Bagansiapiapi by Month in Rokan Hilir Regency, 2018-2019*

Bulan Month	2018		2019	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
	Male	Female	Male	Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	304	235	278	282
2. Februari/February	324	339	294	249
3. Maret/March	231	242	151	129
4. April/April	230	212	185	144
5. Mei/May	189	165	204	208
6. Juni/June	210	175	296	236
7. Juli/July	316	221	260	251
8. Agustus/August	183	156	149	123
9. September/September	160	138	136	139
10. Oktober/October	142	151	163	142
11. November/November	236	187	164	208
12. Desember/December	276	240	319	291
Jumlah/Total	2 347	2 801	599	2 402

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

Tabel 7.3 WNA dan WNI Masuk dan Keluar yang Tercatat di Kantor migrasi di Kabupaten Rokan Hilir, 2019
Registered Foreign and Domestic Citizen at Imigration Office in Rokan Hilir Regency, 2019

	Bulan <i>Month</i>	WNI		WNA	
		<i>Domestik Citizen</i>		<i>Foreign Citizen</i>	
		Masuk	Keluar	Masuk	Keluar
		<i>In</i>	<i>Out</i>	<i>In</i>	<i>Out</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/ <i>January</i>	61	88	-	-
2.	Februari/ <i>February</i>	54	49	-	-
3.	Maret/ <i>March</i>	81	86	-	-
4.	April/ <i>April</i>	94	94	-	-
5.	Mei/ <i>May</i>	145	156	-	-
6.	Juni/ <i>June</i>	67	72	-	-
7.	Juli/ <i>July</i>	83	84	-	-
8.	Agustus/ <i>August</i>	91	81	-	-
9.	September/ <i>September</i>	106	116	-	-
10.	Oktober/ <i>October</i>	89	91	-	-
11.	November/ <i>November</i>	121	119	-	-
12.	Desember/ <i>December</i>	108	113	-	-
Jumlah/Total		1 100	1 149	-	-

Sumber/Source: Kantor Imigrasi Bagansiapiapi/ Immigration of Bagansiapiapi

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB
CHAPTER

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8

Lalu Lintas Surat Masuk yang Diterima dan Dikirimkan Melalui Pos Bagansiapi

Diterima

61.795

Dikirimkan

3.525

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN

Aspal

563,51 km

Kerikil

518,12 km

Tanah

430,06 km

Beton

449,83 km

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

6. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

7. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

8. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

9. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

passenger cars, buses, and motorcycles.

***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

10. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

11. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

12. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

13. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

14. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau

***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and*

penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

15. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

16. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

17. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but

dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

18. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui

can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

***The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via

kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

20. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

21. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha

Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing

penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

22. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

23. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are

“tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

“not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

24. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

25. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

26. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

27. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

The circulation is the number of items printed in units of copies.

28. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movie, where the film images projected onto a screen using a projector.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Transportasi

Prasarana jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas di darat. Lancarnya lalu lintas akan sangat menunjang perkembangan perekonomian suatu daerah. Di daerah Rokan Hilir pada tahun 2019 tercatat panjang jalan Kabupaten 1.961,53 km

Dilihat dari jenis permukaannya, sebagian besar jalan kabupaten Rokan Hilir berupa jalan aspal yaitu sepanjang 563,51 km (28,73 persen). Panjang jalan kabupaten yang berupa jalan tanah sepanjang 430,06 km (21,92 persen).

Sedangkan yang permukannya beton dan kerikil masing-masing sepanjang 449,83 km (22,93 persen) dan 518,12 km (26,41 persen). Dari keseluruhan jalan kabupaten hanya 437,98 km yang kondisinya baik. Sepanjang 597,98 km berkondisi sedang, 534,70 km dengan kondisi rusak dan 390,86 km jalan kabupaten rusak berat.

Transportation

Infrastructure of roads is a main factor needed to accelerate traffic activities on land. The acceleration of traffic will support economic activities in a region. The length of regency road in Rokan Hilir Regency was recorded at 1.961,53 Km in 2019.

The most roads in Rokan Hilir Regency are asphalted road, which is 604,40 Kms (28,73 percent). Regency road length which construct of Earth is 430,06 Km (21,92 percent).

While concrete and Gravel road is 449,83 Kms (22,93 percent) and 518,12 Kms (26,41 percent). There are only 437,98 km of regency road in good condition, 597,98 km in moderate condition, 534,70 km damage and 390,86 km in an unspecified condition.

Komunikasi

Guna meningkatkan pelayanan telekomunikasi, pemerintah berusaha memperluas jangkauannya sampai daerah terpencil. Laporan dari Kantor Pos Bagansiapiapi menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dari 1.995 surat yang dikirim sebagian besar berupa surat kilat khusus sebanyak 1.161. Sedangkan untuk jenis surat lainnya yaitu terdiri dari 690 surat biasa, dan 810 paket pos.

Communication

To improve telecommuni-cation services, the government has increased and widen its reach until the isolate area. According to the report of Post Office of Bagansiapiapi that in 2019 there are 1.995 letters sent, the most was overnight delivery letters and express letters, which is 1.161. While other letters are common letters 690 an 810 parcels.

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

8.1. TRANSPORTASI/ *TRANSPORTATION*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2017-2019
Table *Length of Roads by Type Roads Surface in Rokan Hilir Regency (Km), 2017 - 2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
ASPAL <i>Asphalted</i>	618,54	555,05	563,51
KERIKIL <i>Gravel</i>	626,57	370,24	518,12
TANAH <i>Earth</i>	131,23	616,83	430,06
BETON <i>Concrete</i>	505,85	419,41	449,83
Jumlah/Total	1 882,19	1 961,53	1 961,53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir/ *Public work and spatial planning service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Rokan Hilir (Km), 2017-2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Rokan Hilir Regency (Km), 2017 - 2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
BAIK (Good)	775,62	438,94	437,98
SEDANG (Moderate)	622,10	528,86	597,98
RUSAK RINGAN (Damage)	303,18	589,92	534,70
RUSAK BERAT (Unspecified)	181,29	403,82	390,86
Jumlah/Total	1 882,19	1 961,53	1 961,53

Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Rokan Hilir/ Public work and spatial planning service of Rokan Hilir Regency

8.2. KOMUNIKASI/ *COMMUNICATION*

Tabel 8.2.2 Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirimkan Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2019

Number of Letters Send and Received by Post Office of Bagansiapiapi 2019

BULAN <i>Month</i>	SURAT BIASA <i>Letters</i>		SURAT KILAT KHUSUS <i>Overnight Delivery Letters</i>		SURAT KILAT BIASA <i>Express Letters</i>	
	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANUARI	2 000	20	1 800	100	100	30
PEBRUARI	4 000	50	2 500	120	80	10
M A R E T	1 500	30	3 000	80	40	20
A P R I L	2 500	40	1 500	90	30	15
M E I	2 000	80	1 800	110	50	10
J U N I	3 000	100	2 000	90	60	8
J U L I	5 000	90	1 900	150	40	15
AGUSTUS	2 100	70	2 400	70	30	10
SEPTEMBER	3 500	100	1 700	200	35	5
OKTOBER	2 000	40	2 100	80	20	8
NOPEMBER	3 100	30	1 900	27	50	7
DESEMBER	1 500	40	2 500	45	30	5
JUMLAH	32 200	690	25 100	1 162	565	143

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ *The Post Office of Bagansiapiapi*

Lanjutan *Continued* Tabel / Table 8.2.2

BULAN <i>Month</i>	POS TERCATAT <i>Registered Pos</i>		PAKET POS <i>Parcels Post</i>		JUMLAH <i>Total</i>	
	DITERIMA A <i>Received</i>	DIKIRIM Sent	DITERIMA A <i>Received</i>	DIKIRIM Sent	DITERIMA <i>Received</i>	DIKIRIM M <i>Sent</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JANUARI	200	50	150	30	350	80
PEBRUARI	120	60	220	20	340	80
M A R E T	80	40	300	70	380	110
A P R I L	100	60	400	90	500	150
M E I	130	50	200	100	330	150
J U N I	140	70	180	70	320	140
J U L I	90	50	100	40	190	90
AGUSTUS	110	80	150	50	260	130
SEPTEMBER	100	70	200	70	300	140
OKTOBER	130	40	230	80	360	270
NOPEMBER	70	70	150	90	220	160
DESEMBER	180	80	200	100	380	280
JUMLAH	1.450	720	2 480	810	3 930	1 780

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ The Post Office of Bagansiapiapi

Tabel 8.2.3 **Lalu Lintas Surat yang Diterima dan Dikirim Dari/Ke Luar Negeri Melalui Kantor Pos Bagansiapiapi Tahun 2019**
Table *Number of Letters Received and Sent from/to Abroad via Post Office of Bagansiapiapi, 2019*

BULAN Month	SURAT BIASA Letters		POS TERCATAT Registered Post	
	DITERIMA Received	DIKIRIM Sent	DITERIMA Received	DIKIRIM Sent
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	10	3	15	2
PEBRUARI	7	2	18	3
M A R E T	12	4	14	1
A P R I L	10	3	17	2
M E I	15	2	10	4
J U N I	20	1	19	2
J U L I	14	2	11	5
AGUSTUS	18	5	12	4
SEPTEMBER	30	4	18	5
OKTOBER	50	3	15	3
NOPEMBER	40	7	30	7
DESEMBER	60	8	40	8
JUMLAH	286	44	219	46

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ The Post Office of Bagansiapiapi

Tabel 8.2.4
Table

Jumlah Penerimaan dan Pengirim Uang dengan Wesel Pos (Dalam Ribuan Rupiah) Tahun 2019

Number of Money Received and Sent by Money Order, 2019

BULAN Month	SETORAN Deposits		PEMBAYARAN Payment	
	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)	BANYAKNYA Quantity	NILAI Value (Rp.000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
JANUARI	200	100 000	300	200 000
PEBRUARI	140	70 000	210	170 000
M A R E T	90	120 000	200	100 000
A P R I L	120	80 000	180	150 000
M E I	70	50 000	120	100 000
J U N I	100	70 000	170	80 000
J U L I	60	50 000	100	40 000
AGUSTUS	70	70 000	140	130 000
SEPTEMBER	100	100 000	150	150 000
OKTOBER	90	80 000	100	100 000
NOPEMBER	50	40 000	90	80 000
DESEMBER	100	70 000	120	130 000
JUMLAH	1 190	900 000	1 880	1 430 000

Sumber/Source : Kantor Pos Bagansiapiapi/ The Post Office of Bagansiapiapi

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BAB
CHAPTER

*BANKING, COOPERATIVE,
AND PRICES*

9

JUMLAH KOPERASI MENURUT JENISNYA



1. KUD

14



3. FUNGSIONAL

1



5. LAINNYA

108



**2. SIMPAN
PINJAM**

58



**4. SERBA
USAHA**

176



9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA- HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Tabel 9.1 **Banyaknya Koperasi Menurut Kecamatan Tahun 2018**
Table **Number of Cooperative by District, 2018**

KECAMATAN <i>District</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)
1. TANAH PUTIH	56
2. PUJUD	11
3. TP Tj MELAWAN	4
4. RANTAU KOPAR	5
5. TANJUNG MEDAN	10
6. BAGAN SINEMBAH	41
7. SIMPANG KANAN	9
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	11
9. BALAI JAYA	16
10. KUBU	13
11. PASIR LIMAU KAPAS	15
12. KUBU BABUSALAM	7
13. BANGKO	65
14. SINABOI	12
15. BATU HAMPAR	10
16. PEKAITAN	18
17. RIMBA MELINTANG	20
18. BANGKO PUSAKO	34
JUMLAH / Total	357

Sumber/ Source : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir/ *Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 9.2 Banyaknya Koperasi Menurut Jenisnya Tahun 2018
Table

Number of Cooperative by Type, 2018

KECAMATAN <i>District</i>	JENIS KOPERASI <i>Type of Cooperative</i>					
	K U D	KERA- JINAN	SIMPAN PINJAM	FUNG- SIONAL	SERBA USAHA	LAIN-NYA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TANAH PUTIH	1	-	7	1	38	9
2. PUJUD	-	-	2	-	5	4
3. TP Tj MELAWAN	-	-	-	-	3	1
4. RANTAU KOPAR	-	-	-	-	3	2
5. TANJUNG MEDAN	1	-	1	-	4	4
6. BAGAN SINEMBAH	4	-	14	-	14	9
7. SIMPANG KANAN	-	-	4	-	4	1
8. BAGAN SINEMBAH RAYA	3	-	2	-	3	3
9. BALAI JAYA	4	-	2	-	3	7
10. KUBU	-	-	2	-	6	5
11. PASIR LIMAU KAPAS	-	-	-	-	9	6
12. KUBU BABUSALAM	-	-	-	-	6	1
13. BANGKO	1	-	15	-	26	23
14. SINABOI	-	-	-	-	6	6
15. BATU HAMPAR	-	-	-	-	5	5
16. PEKAITAN	-	-	4	-	8	6
17. RIMBA MELINTANG	-	-	2	-	12	6
18. BANGKO PUSAKO	-	-	3	-	21	10
JUMLAH / Total	14	-	58	1	176	108

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Rokan Hilir

Source : Cooperative and Small - Medium Business Service of Rokan Hilir Regency

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
RP 1.050.994

MAKANAN
RP 543.429

BUKAN MAKANAN
RP 445.054

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Konsumsi Penduduk

Salah satu indikator yang dipakai untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah data konsumsi kalori dan protein per kapita.

Kesejahteraan dapat dikatakan makin baik apabila kalori dan protein yang dikonsumsi penduduk semakin meningkat sampai akhirnya melewati standard kecukupan konsumsi kalori/protein per kapita sehari. Menurut widya Pangan dan Gizi (1988) norma kecukupan gizi yang dianjurkan per kapita per hari adalah penyediaan energi 2.500 kalori dan protein 55 gram. Di samping itu FAO menganjurkan bahwa bagi Indonesia untuk mencapai kecukupan gizi yang seimbang dapat digunakan pola penyediaan pangan tanaman pangan harapan kecukupan energy dari padi padian 50 persen, umbi umbian 5 persen, pangan hewani 15-20 persen, lemak dan minyak 10 persen, biji berminyak/ kacang kacangan 8 persen, gula 6-7 persen dan sayur sayuran 5 persen.

DESCRIPTION

Population Consumption

The data of per capita daily calories and protein consumption can be used to measure the social welfare.

The social welfare can be better if the calories/proteins consumption of population have reached or above the standard of daily per capita calories/proteins consumption. The results of Seminar of 1988 Food and nutrition suggested that per capita per day calories/proteins was 2,500 calories and 55 gram proteins. Beside that in order to reach well balanced nutrition FAO suggested Indonesia to implement the pattern of supply available food i.e.; 50 percent cereals, starchy food 5 percent, animals 15 - 20 percent, fats and oils 10 percent, pulses/oil seeds 8 percent, sugars 6 - 7 percent and vegetables 5 percent.

10. PENGELUARAN PENDUDUK/*POPULATION EXPENDETURE*

Tabel : 10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2018 dan 2019
Table Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/<i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	70 980	70 728
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 676	6 712
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/commom squid/shells</i>	69 640	67 371
Daging/ <i>Meat</i>	20 769	21 430
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	30 786	27 487
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	55 063	51 213
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 848	8 473
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	21 905	21 977
Minyak dan kelapa/ <i>Oiland coconut</i>	18 919	17 333
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 658	17 039
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 621	14 711
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 542	6 972
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	135 055	132 219
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	76 495	79 765
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	554 957	543 429
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	229 116	223 431
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	96 321	94 017
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	40 180	34 496
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69 500	56 248
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27 151	23 797
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	18 468	13 066
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	480 736	445 054
Jumlah/<i>Total</i>	1 035 693	1 050 994

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel : 10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Rokan Hilir 2018 dan 2019
Table *Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Rokan Hilir Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,85	7,16
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,64	0,68
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/commom squid/shells</i>	6,72	6,82
Daging/ <i>Meat</i>	2,01	2,17
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,97	2,78
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	5,32	5,18
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,76	0,86
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,12	2,22
Minyak dan kelapa/ <i>Oiland coconut</i>	1,83	1,75
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,70	1,72
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,41	1,49
Konsumsi Lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,82	0,71
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,04	13,38
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,39	8,07
Jumlah makanan/Total food	53,58	54,98
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	22,12	22,60
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,30	9,51
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,88	3,49
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,71	5,69
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,62	2,41
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,78	1,32
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,42	45,02
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



BANYAKNYA USAHA INDUSTRI MENURUT JENISNYA



**Logam, Mesin
dan Kimia**



333 Usaha

**Industri
Aneka**



652 Usaha

**Industri Hasil Pertanian
dan Kehutanan**



51 Usaha

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTION

Koperasi

Kebijakan pemerintah di bidang koperasi adalah mengarahkan dan meningkatkan peranan serta kemampuan usaha koperasi. Usaha tersebut dikumpulkan antara lain dengan memberikan fasilitas PMDN kepada perusahaan swasta nasional yang mengikut sertakan koperasi dalam usahanya.

Cooperatives

In order to direct and improve the role of cooperative, the government created a policy by making some efforts to give some facilities to domestic investment and make them involve to the cooperative in those activities.

<https://rohilkab.bps.go.id>

11. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Industri Menurut Jenisnya Tahun 2019
Table *Number of Establishment Unit of Principal Manufactures By Kind, 2019*

KECAMATAN	LOGAM, MESIN, DAN KIMIA	INDUSTRI ANEKA	INDUSTRI HASIL PERTANIAN DAN KEHUTANAN
<i>District</i>	<i>Metal, machine, and chemistry</i>	<i>Principal Manufactures</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
TANAH PUTIH	23	61	7
PUJUD	16	48	2
TP. TJ. MELAWAN	4	7	1
RANTAU KOPAR	1	19	1
TANJUNG MEDAN	-	14	-
BAGAN SINEMBAH	68	63	-
SIMPANG KANAN	8	13	2
BAGAN SINEMBAH RAYA	11	15	-
BALAI JAYA	16	21	4
KUBU	13	8	1
PASIR LIMAU KAPAS	18	44	4
KUBU BABUSSALAM	2	76	3
BANGKO	51	113	19
SINABOI	4	68	-
BATU HAMPAR	3	9	-
PEKAITAN	2	8	1
RIMBA MELINTANG	25	30	5
BANGKO PUSAKO	68	35	1
JUMLAH/ TOTAL	333	652	51

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir/ *Indutry and Trades Service of Rokan Hilir Regency*

Tabel 11.3 Banyaknya Usaha Kelompok Industri Aneka Menurut Jenis dan Kecamatan, 2019
Table *Number of Establishment Unit Group of Principal Manufactures By Kind and District, 2019*

JENIS KIND	KECAMATAN DISTRICT								
	Tanah Putih	Pujud	TP TJ Melawan	Rantau Kopar	Bagan Sinembah	Simpang Kanan	Kubu	Pasir Limau Kapas	Kubu Babus salam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
INDUSTRI TEKSTIL <i>Textile Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI PAKAIAN JADI <i>Wearing Apparel Manufactures</i>	13	6	1	2	47	3	6	7	1
INDUSTRI ALAS KAKI <i>Footware Manufactures</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INDUSTRI KULIT DAN BARANG DARI KULIT, KECUALI UNTUK ALAS KAKI <i>Leather Manufacture and product of Leather Except Footware</i>	-	-	-	-	5	-	-	-	-
INDUSTRI JASA/ REPARASI DLL <i>Manufacture of Service/ Reparation, etc</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	13	6	1	2	52	3	6	7	1

Sumber/Souce: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir/ *Indutry and Trades Service of Rokan Hilir Regency*

SISTEM NERACA NASIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

3 LAPANGAN USAHA PENYUMBANG TERBESAR PDRB

42,05 %

Pertambangan
dan Penggalian

32,20 %

Pertanian,
Kehutanan dan
Perikanan

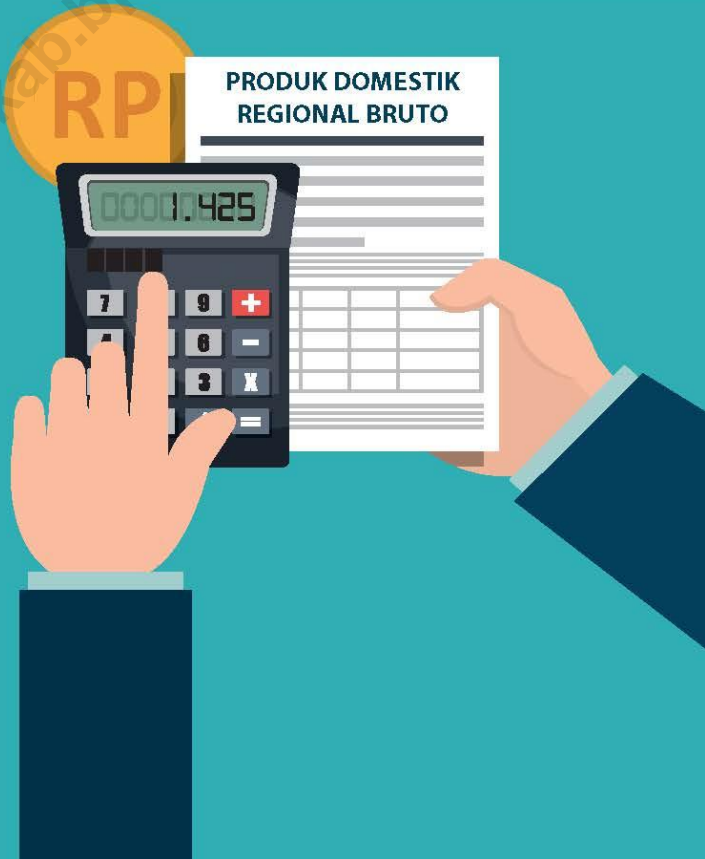
17,96 %

Industri
Pengolahan

PDRB ADHB
RP 74.714,48 MILIAR

PDRB ADHK
RP 46.462,79 MILIAR

**PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
 2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019 atas dasar harga berlaku mencapai 74.714,48 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan sebesar 46.464,79 milyar rupiah.

The value of GRDP based on current price in Rokan hilir Regency year 2018 was 74.714,48 billion rupiahs. Meanwhile, the GRDP based on constant price was about 46.464,79 billion rupiahs.

<https://rohilkab.bps.go.id>

12. Sistem Neraca Regional/System of Regional Account

Table 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	20 150,80	21 656,35	22 728,00	23 389,57	24 056,61
B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	35 082,76	34 936,16	33 221,61	36 725,20	31 415,86
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	10 947,27	11 868,20	12 904,15	13 102,83	13 418,94
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	12,05	15,51	16,68	17,98	19,55
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2,94	3,01	3,25	3,14	3,15
F. Konstruksi/Construction	609,29	625,98	671,43	717,46	773,01
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 332,83	2 526,44	2 727,63	2 920,67	3 147,40
H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	77,95	84,34	91,22	94,87	102,74
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	176,04	184,12	194,45	206,84	213,93
J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	165,40	169,53	179,71	178,40	190,45
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	204,04	218,39	223,04	240,61	242,93
L. Real Estate/Real Estate Activities	216,65	231,40	239,50	251,49	261,30
M,N Jasa Perusahaan/Business Activities	0,14	0,15	0,16	0,17	0,19
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	413,04	422,12	446,65	459,38	468,66
P. Jasa Pendidikan/Education	152,14	166,67	175,17	183,71	194,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	41,51	45,38	49,42	52,66	57,64
R,S,T,U Jasa Lainnya/Others Services Activities	108,12	114,29	125,20	138,38	147,75
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	70 692,97	73 268,03	73 997,26	78 683,35	74 714,48

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2015-2019
Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14 772,51	15 121,13	15 855,11	16 459,99	16 911,08
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17 793,34	17 616,99	16 706,12	15 506,14	14 710,71
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8 343,11	8 950,88	9 646,00	9 931,99	10 410,32
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,12	10,29	10,39	10,96	11,33
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	3,70	3,69	3,71	3,48	3,49
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	536,23	544,60	564,05	584,50	618,36
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 016,79	2 088,25	2 228,10	2 365,82	2476,86
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	65,86	67,57	70,95	73,15	76,92
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	83,33	85,77	87,58	91,49	93,93
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	134,87	138,18	139,28	136,28	142,27
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	151,26	155,08	157,45	164,63	164,42
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	164,49	165,88	172,77	179,31	184,88
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,11	0,12
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	361,41	362,66	367,10	370,68	373,81
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	121,70	122,25	127,75	133,64	139,48
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	31,70	32,48	33,27	35,00	36,93
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	87,29	90,19	95,43	102,99	107,88
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	44 676,81	45 556,00	46 265,17	46 150,16	46 462,79

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2015-2019
Table *Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*

Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	28,50	29,56	30,71	29,73	32,20
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	49,63	47,68	44,90	46,67	42,05
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	15,49	16,20	17,44	16,65	17,96
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,86	0,85	0,91	0,91	1,03
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,30	3,45	3,69	3,71	4,21
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,11	0,12	0,12	0,12	0,14
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,25	0,25	0,26	0,26	0,29
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,23	0,23	0,24	0,23	0,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,29	0,30	0,30	0,31	0,33
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,31	0,32	0,32	0,32	0,35
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,58	0,58	0,60	0,58	0,63
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,22	0,23	0,24	0,23	0,26
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,06	0,06	0,07	0,07	0,08
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	0,15	0,16	0,17	0,18	0,20
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rokan Hilir (persen), 2015-2019
Table Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry in Rokan Hilir Regency (percent), 2015-2019

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,94	2,36	4,85	3,82	2,74
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,82	-0,99	-5,17	-7,18	-5,13
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,87	7,28	7,77	2,96	4,82
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,80	12,93	0,95	5,46	3,39
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,43	-0,24	0,67	-6,30	0,37
F. Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,54	1,56	3,57	3,63	5,79
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,19	3,54	6,70	6,18	4,69
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,05	2,60	4,99	3,10	5,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,32	2,93	2,12	4,46	2,67
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,56	2,45	0,80	-2,15	4,39
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,58	2,52	1,53	4,56	-0,13
L. Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	6,57	0,85	4,15	3,79	3,11
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,15	1,64	5,60	7,57	4,91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,58	0,35	1,22	0,97	0,84
P. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,90	0,45	4,50	4,61	4,37
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,20	2,45	2,43	5,21	5,52
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Others Services Activities</i>	1,99	3,32	5,82	7,92	4,75
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	0,52	1,97	1,56	-0,25	0,68

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2015-2019
Table *Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2015	2016	2017	2018*	2019**
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Households Consumption Expenditure</i>	18 754,08	20 790,44	21 978,51	23 241,63	24 662,79
2. Pengeluaran Konsumsi LNPR/ <i>NPIShs Consumption Expenditure</i>	253,01	265,66	281,89	312,98	379,46
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 352,75	1 581,50	1 636,12	1 686,18	1 952,61
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 844,10	6 674,05	7 202,36	7 586,09	7 880,76
5. Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	2 020,26	2 833,64	1 042,87	1 581,12	1 334,41
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / <i>Net Exports of Goods and Services</i>	42 468,77	41 122,75	41 855,50	44 275,36	38 504,44
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	70 692,97	73 268,03	73 997,26	78 683,35	74 714,48

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Tabel 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Rokan Hilir (miliar rupiah), 2015-2019
Table *Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices by Expenditure in Rokan Hilir Regency (billion rupiahs), 2015-2019*

JENIS PENGELUARAN/ TYPE OF EXPENDITURE	2015	2016	2017	2018*	2019**
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households Consumption Expenditure	12 610,86	13 286,77	13 709,98	14 120,19	14 477,68
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISHs Consumption Expenditure	174,55	176,27	186,27	205,20	245,43
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ Government Consumption Expenditure	1 164,81	1 184,74	1 192,56	1 203,69	1 299,50
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto/ Gross Fixed Capital Formation	4 120,22	4 375,47	4 521,01	4 679,49	4 770,95
5. Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	651,03	578,69	432,47	393,71	543,86
6. Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	25 955,33	25 954,04	26 222,87	25 547,88	25 125,38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	44 676,81	45 556,00	46 265,17	46 150,16	46 462,79

* Angka sementara / Preliminary Figures

** Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir/BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL
COMPARISON

BAB
CHAPTER

13

IPM ROHIL

69,40

IPM RIAU

73,00

IPM PEKANBARU

▲
TERTINGGI

81,35

IPM KEP. MERANTI

▼
TERENDAH

65.93



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
(IPM)

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS dan publikasi lainnya.
2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap Negara merupakan hasil estimasi yang mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) maupun Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Tingkat pengangguran dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh BPS.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita menggunakan data PDRB per kapita atas Dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were obtained from BPS Statistics Indonesia publications and other publications.*
2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population census and intercensal population survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*
3. *Unemployment rate is calculated based on the result of Labour Force Survey conducted by BPS.*
4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Regional Product (GDRP) is derived from per capita GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDRP year n with the value of per capita GDRP year $n-1$, divided by the value of per capita GDRP year $n-1$ then multiplied by*

n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.

<https://rohilkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

JUMLAH PENDUDUK DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

POPULATION AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, jumlah penduduk terbesar berada di Kotamadya Pekanbaru, yaitu sebesar 1.143.350 jiwa atau sebesar 16,40% dari total 12 kabupaten/kota. Sementara itu Kabupaten Rokan Hilir memiliki jumlah penduduk sebesar 714.490 jiwa atau 10,25% dari keseluruhan penduduk di Provinsi Riau. Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Rokan Hilir sebesar 69,40.

Of the 12 regencies / cities in Riau Province, the largest population is owned by the Municipality of Pekanbaru, which amounted to 1.143.350 people or by 16,40% of the total 12 regencies / cities. Meanwhile Rokan Hilir Regency has a population of 714.490 inhabitants or 10,25% of the total population in the province of Riau. And Human Development Index (HDI) value of 69,40.

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2019
Table Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Regency	2015	2016	2017	2018	2019
Kuantan Singingi	314,27	317,93	321,21	324,41	327,31
Indragiri Hulu	409,43	417,73	425,89	433,93	441,78
Indragiri Hilir	703,73	713,03	722,23	731,39	740,59
Pelalawan	396,99	417,49	438,78	460,78	483,62
Siak	440,84	453,05	465,41	477,67	489,99
Kampar	793,00	812,70	832,38	851,83	871,11
Rokan Hulu	592,27	616,46	641,20	666,41	692,12
Bengkalis	543,98	551,68	559,08	566,22	573,00
Rokan Hilir	644,68	662,24	679,66	697,21	714,49
Kepulauan Meranti	181,09	182,15	183,29	184,37	185,51
Kota/Municipality					
Pekanbaru	1 038,11	1 064,56	1 091,08	1 117,35	1 143,35
Dumai	285,96	291,90	297,63	303,29	308,81
Riau	6 344,40	6 500,97	6 657,91	6 814,90	6 971,74

Sumber/ Source: Badan Pusat Statistik, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2020/ BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2010-2020

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (persen), 2015-2019
Table Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Riau Province (percent), 2015-2019

Kabupaten/Regency	2015	2016	2017	2018	2019
Kuantan Singingi	-2,14	3,89	4,43	4,65	4,62
Indragiri Hulu	-2,94	3,69	4,02	3,47	3,78
Indragiri Hilir	2,05	4,68	4,56	3,59	4,19
Pelalawan	2,46	2,96	4,10	3,75	3,91
Siak	-0,21	0,35	0,95	1,09	1,52
Kampar	1,09	2,80	3,00	1,90	3,88
Rokan Hulu	1,98	4,77	5,43	4,17	4,93
Bengkalis	-2,74	-2,54	-1,71	-1,62	-1,86
Rokan Hilir	0,52	1,97	1,59	-0,12	0,68
Kepulauan Meranti	2,85	3,20	3,32	4,01	2,66
Kota/Municipality					
Pekanbaru	5,57	5,68	6,12	5,39	6,01
Dumai	2,03	4,14	4,47	5,21	5,61
Riau	0,22	2,18	2,68	2,71	2,84

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures, ** Angka sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau (ribu), 2015-2019
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Riau Province (thousand), 2015-2019

Kabupaten/Regency	2015	2016	2017	2018	2019
Kuantan Singingi	34,10	31,22	31,95	32,10	31,22
Indragiri Hulu	31,63	29,73	26,42	27,22	26,66
Indragiri Hilir	56,85	56,82	55,40	51,42	48,29
Pelalawan	47,53	45,35	44,40	44,29	45,98
Siak	24,81	24,86	26,83	25,81	24,49
Kampar	72,22	67,68	66,33	69,32	66,81
Rokan Hulu	64,74	67,42	69,24	72,28	72,21
Bengkalis	40,00	37,49	38,19	35,11	35,83
Rokan Hilir	49,13	52,40	53,19	48,92	49,80
Kepulauan Meranti	61,64	56,18	53,05	51,17	49,89
Kota/Municipality					
Pekanbaru	33,76	32,49	33,09	31,62	28,60
Dumai	14,97	13,76	13,53	11,19	10,95
Riau	531,39	515,4	514,62	500,44	490,72

Catatan/Note: Referensi waktu adalah Maret/Time reference applied is March
 Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau, 2015-2019
Table Human Development Index by Regency/Municipality in Riau Province, 2015-2019

Kabupaten/Regency	2015	2016	2017	2018	2019
Kuantan Singingi	68,32	68,66	69,53	69,96	70,78
Indragiri Hulu	68,00	68,67	68,97	69,66	70,05
Indragiri Hilir	64,80	65,35	66,17	66,51	66,84
Pelalawan	69,82	70,21	70,59	71,44	71,85
Siak	72,17	72,70	73,18	73,73	74,07
Kampar	71,28	71,39	72,19	72,50	73,15
Rokan Hulu	67,29	67,86	68,67	69,36	69,93
Bengkalis	71,29	71,98	72,27	72,94	73,44
Rokan Hilir	66,81	67,52	67,84	68,73	69,40
Kepulauan Meranti	63,25	63,90	64,70	65,23	65,93
Kota/Municipality					
Pekanbaru	79,32	79,69	79,97	80,66	81,35
Dumai	72,20	72,96	73,46	74,06	74,64
Riau	70,84	71,20	71,79	72,44	73,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
—Enlighten The Nation—



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ROKAN HILIR
BPS-Statistics of Rokan Hilir Regency

Jln Utama No 21 Bagansiapiapi

Website : rohilkab.bps.go.id Email : bps1409@bps.go.id

